

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

No. 008/LK-COS/III/2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Marlo Budiman
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Boulevard Palem Raya No.7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Kb.Jeruk Baru B.1/8
(sesuai KTP) Kebon Jeruk, Kebon Jeruk Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Marshal Martinus Tissadharma
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jl. Sutera Narada VI / 28
(sesuai Kartu Pakulonan, Serpong Utara
Identitas Lain) Tangerang Selatan
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO KARAWACI TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

No. 008/LK-COS/III/2025

We, the undersigned :

1. Name : Marlo Budiman
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Kb.Jeruk Baru B.1/8
(as in ID Card) Kebon Jeruk, kebon Jeruk, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
- Name : Marshal Martinus Tissadharma
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Jl. Sutera Narada VI / 28
(as in ID Card) Pakulonan, Serpong Utara
South Tangerang
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk (the "Company");*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement is made truthfully



Tangerang, 27 Maret/March 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Director*
PT LIPPO KARAWACI TBK



Marlo Budiman
Presiden Direktur/
President Director

Marshal Martinus Tissadharma
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00355/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's ReportPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Karawaci Tbk

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the periods ended December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the period then ended and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and their financial performance and cash flows for the ended December 31, 2024 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Kehilangan pengendalian atas entitas anak

Pada tahun 2024, Grup melepas 3.768.091.500 (28.98%) kepemilikan saham di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dengan harga Rp10.739 miliar. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Grup di SIH berkurang dari 58.07% menjadi 29.09% yang mengakibatkan Grup kehilangan pengendalian atas SIH.

Transaksi ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai transaksi ini dijelaskan pada Catatan 1.c, 2.d, 2.e, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 18, 21, 24, 31, 35, 40, dan 43.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

1. Melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung terkait dengan kehilangan pengendalian atas SIH;
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan pasar modal;
3. Melakukan evaluasi terhadap penilaian manajemen atas hilangnya pengendalian Grup atas SIH;
4. Melakukan evaluasi terhadap dampak kehilangan pengendalian terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan; dan
5. Melakukan perhitungan ulang atas laba atas kehilangan pengendalian dan laba atas kenaikan nilai wajar investasi yang tersisa.

2. Kombinasi bisnis PT Mahkota Sentosan Utama (MSU)

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memperoleh 99,92% kepemilikan saham MSU melalui penyelesaian investasi dalam DINFRA.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Loss of control of subsidiaries

In 2024, the Group disposed of 3,768,091,500 (28.98%) shares ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) with the price of Rp10,739 billion. Upon the transaction, the ownership of the Group in SIH is decreased from 58.07% to 29.09%, resulting in the Group losing control of SIH.

This transaction impact significantly to whole consolidated financial statement.

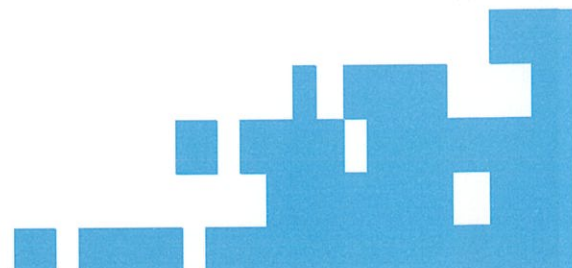
The Group's disclosures regarding that transaction is explained in Notes 1.c, 2.d, 2.e, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 18, 21, 24, 31, 35, 40, dan 43.

We responds the key audit matter by performing audit procedures including:

1. Perform testing on supporting document of related to losing of control of SIH;
2. Review compliance with capital market regulation;
3. Review on management assessment of Group's losing of control of SIH;
4. Review impact of losing of control on the consolidated financial statements as a whole; and
5. Recalculate gain on losing of control and gain on increasing fair value of retained investment.

2. Business combination of PT Mahkota Sentosan Utama (MSU)

On September 30, 2024, the Group acquired 99.92% of the shares of MSU through settlement of investment in DINFRA.



Transaksi ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup secara keseluruhan. Selain itu, perhitungan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada saat tanggal akuisisi melibatkan unsur estimasi.

Pengungkapan Grup mengenai transaksi ini dijelaskan pada Catatan 1.c, 10.a, 41 dan 48.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas skema perolehan saham entitas akuisisi;
- Melakukan pengujian atas dokumen pendukung terkait dengan akuisisi entitas anak;
- Membaca laporan penilaian aset yang dilakukan oleh penilaian independen yang ditunjuk oleh manajemen dan melakukan evaluasi atas kewajaran asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset;
- Melakukan pengujian atas penilaian manajemen atas kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 103;
- Melakukan pengujian atas ketepatan pencatatan akuntansi pengakhiran investasi melalui perolehan instrumen ekuitas;
- Melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan atas transaksi kombinasi bisnis; dan
- Melakukan evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

3. Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat
Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp27.505.392 juta dimana jumlah tersebut mencakup 51% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan tanah yang belum dan sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas biaya perolehan persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai transaksi ini dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

This transaction impact significantly to whole interim consolidated financial statement. Moreover the calculation of the fair value of net assets acquired at the acquisition date involves an element of estimation.

The Group's disclosures regarding that transaction is explained in Notes 1.c, 10.a, 41 and 48.

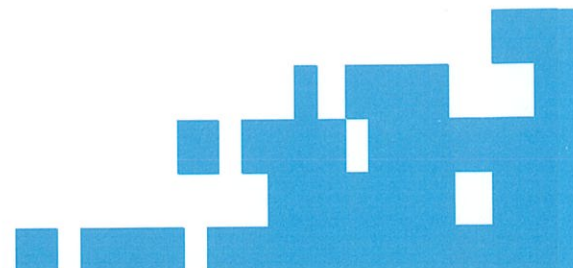
We responds the key audit matter by performing audit procedures including:

- *Obtained an understanding of the share acquisition scheme of the acquired entity ;*
- *Perform testing of related supporting documents of the acquisition of a subsidiary;*
- *Read valuation of asset report from independent valuer appointed by management and evaluated of reasonableness of the assumption used in determining of the fair value of the assets;*
- *Perform testing of management's assessment of business combinations in accordance with PSAK 103;*
- *Perform testing on the accuracy of accounting records for extinguishment of investment through the acquisition of equity instruments;*
- *Evaluated the adequacy of disclosure on business combination transactions; and*
- *Review compliance with capital market regulation.*

3. Carrying Value of Inventory Real Estate Assets
As of December 31 2024 the Group recorded inventories assets real estate amounting to Rp27,505,392 million which account for 51% of the Group's total assets.

The Group recognize real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves estimation in determining project cost.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.



Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

1. Memperoleh pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan persediaan real estat;
2. Melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung kapitalisasi biaya ke persediaan real estat secara uji petik;
3. Melakukan pengujian atas dokumen perizinan proyek;
4. Melakukan evaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan atas unit proyek serta memeriksa dokumen pendukung;
5. Melakukan pengamatan fisik aset proyek;
6. Melakukan evaluasi kecukupan atas pencatatan beban penalti keterlambatan serah terima unit;
7. Melakukan evaluasi atas persediaan real estat yang menjadi objek kasus hukum; dan
8. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian terlampir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We responds the key audit matter by performing audit procedures including:

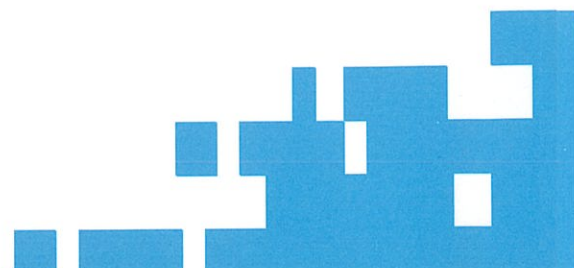
1. *Obtain understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect to inventory real estate;*
2. *Perform testing on supporting document of cost capitalization of inventory real estate by sampling;*
3. *Perform testing of projects' permit documents;*
4. *Evaluate accuracy estimation and allocation project cost and estimation of costs necessary to make the sale of unit's project and check the supporting document;*
5. *Perform physical observation of project assets;*
6. *Evaluate adequacy recording of penalty expenses due late of handover of the units;*
7. *Evaluation of inventory real estate which are object of litigation cases; and*
8. *Perform net realizable value testing on existing projects.*

Other Matter

The accompanying consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended December 31, 2024, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express opinion or any other form of assurance on those statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

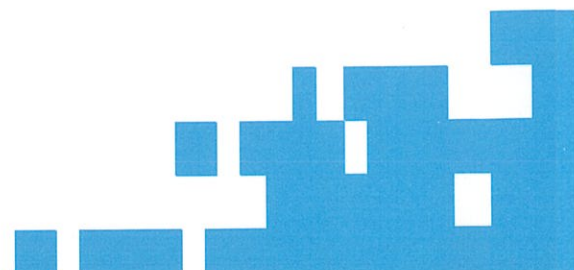
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

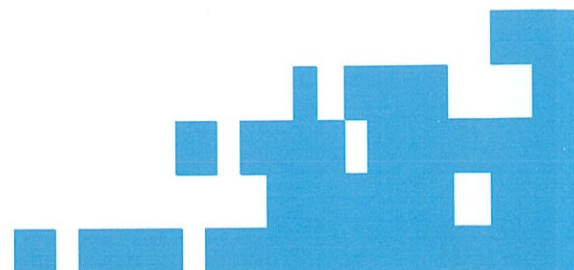
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 45, 47	5,328,028	2,649,845	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		460,496	1,898,279	Third Parties
Pihak Berelasi	9	56,396	35,786	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 43.c, 45, 47	306,252	359,990	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	27,505,392	24,067,186	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	545,988	467,576	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	318,220	338,027	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		34,520,772	29,816,689	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 45, 47	11,078	55,755	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 45, 47	2,338,592	2,365,079	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	10,949,521	748,126	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	--	1,859,657	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	969,447	905,435	Investment Properties
Aset Tetap	12	3,873,589	11,697,587	Property and Equipment
Goodwill	13	146,264	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	12,190	95,806	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	81,374	88,220	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	277,224	644,472	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	552,859	607,985	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17	50,949	135,773	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		19,263,087	19,754,135	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		53,783,859	49,570,824	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 47			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		643,931	903,758	Third Parties
Pihak Berelasi	9	11,242	4,097	Related Parties
Beban Akrua	20, 45, 47	1,532,568	1,924,096	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	117,552	309,547	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	116,926	461,948	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 47	900,000	2,295,000	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	23, 47	570,334	491,875	Bank Loans
Liabilitas Sewa	9, 24, 47	295,796	575,112	Lease Liabilities
Utang Obligasi	25, 45, 47	1,028,900	--	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 47	228,577	332,857	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	5,491,515	2,452,177	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	170,641	173,514	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,107,982	9,923,981	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	3,932,762	4,997,874	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	9, 24, 47	3,477,722	5,315,141	Lease Liabilities
Utang Obligasi	25, 45, 47	--	6,595,277	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 47	209,381	239,340	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	166,278	325,995	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	19,412	70,537	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	3,863,796	2,424,583	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	59,457	71,665	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11,728,808	20,040,412	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		22,836,790	29,964,393	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,454,783	11,454,783	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	(1,600)	2,497,681	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	3,542,957	5,281,250	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(11,384)	(11,384)	Treasury Stock
Saldo Laba (Defisit)		7,851,982	(10,911,544)	Retained Earnings (Deficit)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	(58,008)	(85,985)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		29,868,532	15,314,603	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	1,078,537	4,291,828	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		30,947,069	19,606,431	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53,783,859	49,570,824	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	9, 36	11,505,172	16,845,227	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(157,193)	(143,189)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		11,347,979	16,702,038	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(6,553,900)	(9,479,002)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,794,079	7,223,036	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 38	(3,182,811)	(4,538,886)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	40	21,599,218	1,239,323	Other Incomes
Beban Lainnya	41	(2,932,012)	(374,591)	Other Expenses
LABA USAHA		20,278,474	3,548,882	GAIN FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	39	(1,245,965)	(1,673,833)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10.a	58,235	(610,231)	Share in the Gain (Loss) of Associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,090,744	1,264,818	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(363,619)	(611,119)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		18,727,125	653,699	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	22,534	(6,158)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain (FVTOCI)		40,984	(9,458)	Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	19.b	(3,231)	3,309	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Bagian Penghasilan Komprensif Lain dari Entitas Asosiasi	10.a	258,886	182,236	Share of Other Comprehensive Income of Associates
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be Reclassified to Profit or Loss:
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain (FVTOCI)	5	(14,272)	--	Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan		(234,440)	(242,535)	Gain from Translation of Financial Statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		70,461	(72,606)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,797,586	581,093	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18,746,045	50,140	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(18,920)	603,559	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan		18,727,125	653,699	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18,791,503	(14,227)	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		6,083	595,320	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan		18,797,586	581,093	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				PROFIT PER SHARE
Dasar, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	42	264.49	0.71	Basic, Profit for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) **)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Jumlah/ Total	
		Agio Saham - Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	SNTRES *) Neto/ Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditetapkan/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan/ Un-appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Share of Other Comprehensive Income of Associates					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2023/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023		7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,051)	13,000	(10,974,724)	(3,977)	(17,601)	--	5,274,646	15,322,559	3,817,332	19,139,891
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2023/ Equity Changes in 2023																
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)/ Management Stock Ownership Program (MSOP)	--	--	--	--	--	--	(333)	--	--	--	--	--	--	(333)	--	(333)
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in a Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	6,604	6,604	4,768	11,372
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ Dividend Payment to Non-Controlling Interests	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(125,592)	(125,592)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	--	--	--	--	--	--	--	--	50,140	--	--	--	--	50,140	603,559	653,699
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	--	40	(242,535)	(4,108)	182,236	--	(64,367)	(8,239)	(72,606)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023		7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,384)	13,000	(10,924,544)	(246,512)	(21,709)	182,236	5,281,250	15,314,603	4,291,828	19,606,431

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) **		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total				
		Agio Saham - Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	SNTRES *) Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditetapkan Peng-gunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan Peng-gunaannya/ Un-appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets					Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Share of Other Comprehensive Income of Associates	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023																
		7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,384)	13,000	(10,924,544)	(246,512)	(21,709)	182,236	5,281,250	15,314,603	4,291,828	19,606,431
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2024/ Equity Changes in 2024																
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in a Subsidiary																
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(10,598)	(10,598)	(7,653)	(18,251)	
Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak/ Non-Controlling Interest in a Subsidiary																
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,000	2,000	
Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Loss of Control of a Subsidiary																
31	--	--	--	--	--	(2,499,281)	--	--	--	--	--	(1,727,695)	(4,226,976)	(3,191,450)	(7,418,426)	
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ Dividend Payment to Non-Controlling Interests																
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(22,271)	(22,271)	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year																
	--	--	--	--	--	--	--	--	18,746,045	--	--	--	--	18,746,045	(18,920)	18,727,125
Pembentukan Dana Cadangan/ Formation of Reserve Fund																
	--	--	--	--	--	--	--	150	(150)	--	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Year																
	--	--	--	--	--	--	--	--	17,481	(234,440)	3,531	258,886	--	45,458	25,003	70,461
SALDO PER 31 DESEMBER 2024/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024																
		7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	(1,600)	(11,384)	13,150	7,838,832	(480,952)	(18,178)	441,122	3,542,957	29,868,532	1,078,537	30,947,069

*) Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

**) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan Note	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		12,274,002	16,682,831	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7,537,300)	(10,162,007)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(1,716,832)	(2,463,294)	Payments to Employees
Penerimaan dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya	8	192,105	20,852	Received from Restricted Funds
Penerimaan atas <i>Unwind Call Spread Option</i>		217,668	869	Received of Unwind Call Spread Option
Penerimaan Restitusi Pajak		895	2,373	Tax Refund Receipt
Pembayaran Pajak Penghasilan		(752,627)	(852,271)	Income Taxes Payments
Penerimaan Bunga	39	128,929	110,890	Interest Received
Pembayaran Bunga	39	(1,063,560)	(1,258,380)	Interest Payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1,743,280</u>	<u>2,081,863</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12,14			Property and Equipment and Software
Pelepasan		273	2,409	Disposal
Perolehan		(485,753)	(1,056,577)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	11	(2,746)	(3,668)	Acquisition of Investment Property
Penempatan Uang Muka				Placement of Advance for
Pembelian Aset Tetap	15	(58,470)	(49,470)	Purchase of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	8, 10	3,210	17,617	Receipt of Dividend
Investasi pada Obligasi	8			Investments in Bonds
Pencairan		43,969	225,052	Disbursement
Penempatan		(9,275)	(161,300)	Placement
Penerimaan Investasi pada Reksadana - Neto		--	48,538	Received of Investments in Mutual Funds - Net
Pelepasan Entitas Anak,				Proceed from disposal of a Subsidiary,
Dikurangi Kas yang Dilepas		2,839,450	--	Net of Cash Disposed
Penerimaan dari Pihak Berelasi		151,044	--	Received from Related Parties
Kas yang Diperoleh dari				Cash Received from
Akuisisi Entitas Anak		33,040	--	Acquisition of Subsidiary
Penerimaan dari Nonpengendali		2,000	--	Receipt from Non-controlling Interest
Pembayaran atas Perolehan Entitas Anak				Payment of Payable from
yang Terutang		--	(1,445)	Acquisition of Subsidiaries
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi		6,859,951	--	Disposal of Investment in Associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi		<u>9,376,693</u>	<u>(978,844)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian Kembali Obligasi	25	(5,737,431)	(5,278,002)	Senior Notes Buyback
Penerimaan atas Program Kepemilikan				Received from Management Stock
Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak		5,475	30,352	Ownership Program in a Subsidiary
Pembelian Kembali Saham Treasuri				Buyback of Treasury Stocks
pada Entitas Anak		(23,726)	(25,047)	in a Subsidiary
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan				Dividend Payment to
Nonpengendali		(22,271)	(125,592)	Non-Controlling Interests
Pembayaran Liabilitas Sewa	24	(581,227)	(859,624)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan untuk Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	(150,945)	Placement in Restricted Funds
Pinjaman Bank	21, 23			Bank Loans
Penerimaan		3,503,500	6,923,872	Received
Pembayaran		(5,586,716)	(1,592,441)	Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		<u>(8,442,396)</u>	<u>(1,077,427)</u>	Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS		2,677,577	25,592	CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash and
pada Akhir Tahun		606	(1,667)	Cash Equivalents at the end of Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		<u>2,649,845</u>	<u>2,625,920</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		<u>5,328,028</u>	<u>2,649,845</u>	AT THE END OF THE YEAR
Tambahan Informasi aktivitas arus kas disajikan dalam Catatan 49				Additional informations of cash flows activities are presented in Note 49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 November 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 24 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 ayat (2), Pasal 16 ayat (7) dan (8), Pasal 17 ayat (4), dan Pasal 20 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0040107.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Juli 2024 dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0168539 tanggal 4 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat permanen, fasilitas penyimpanan pribadi, mall pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perparkiran dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by the Deed of Statement of Decision of the Amendment Meeting of the Articles of Association No. 8 dated June 24, 2024 which was made in presence of Novita Puspitarini, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 paragraph (2), Article 16 paragraph (7) and (8), Article 17 paragraph (4), and Article 20 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0040107.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 4, 2024 and the change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0168539 dated July 4, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities is in the field of real estate Owned or Leased, which includes the construction, purchase, sale rental and operation of real estate either owned or leased such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as permanent premises, personal storage facilities, shopping malls, hospitals, meeting halls, houses of worship, hotels, sports centres, and supporting facilities, including but not limited to golf courses, clubs, restaurants, entertainment venues, medical laboratories, pharmacies, and their facilities, office buildings, funeral activities, parking and other supporting facilities) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. Including land sales activities, real estate trading (including the sale and purchase of house buildings, office buildings, hospital

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Healthcare* dan *Lifestyle*. Area kerja Grup meliputi Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

buildings, shopping centre buildings, hotel buildings, apartment room units, condominium rooms, office rooms, shop rooms), directly or indirectly through investment or divestment of capital in other companies in connection with real estate activities, urban development, development of buildings for self-operation (for the rental of spaces in such buildings), division of real estate into land plots without land development and operation of residential areas for movable houses.

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Healthcare and Lifestyle. The work area of Group, includes Sumatra, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. The Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham biasa. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one share into two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised a reduction in the nominal value of its shares from Rp250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 November 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 November 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS//2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on the same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS//2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 common shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. 224/LK-COS/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan MSOP sebanyak 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 1 September 2021 Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah dibagikan sebesar 34.060.900 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan MSOP sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa. Dengan demikian, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh alokasi *Long Term Incentive (LTI)*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.

The repurchase of outstanding common shares was conducted in 2020 totaling 19,000,000 shares. This repurchase has been reported to the Financial Services Authority in letter No. 224/LK-COS/VI/2020 dated June 11, 2020.

On October 6, 2020, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2020 become 70,713,245,469 common shares.

On May 4, 2021, the Company executed the MSOP for 115,936,200 shares using treasury stock. On September 1, 2021 the Company repurchased 34,060,900 of the distributed shares, resulting in a total of 70,795,120,769 common shares outstanding as of December 31, 2021.

On July 1, 2022, the Company executed the MSOP for 83,897,600 shares using treasury stock, resulting in a total of 70,879,018,369 common shares outstanding as of December 31, 2022. Accordingly, the Company has completed all allocations for the Long Term Incentive (LTI) Program according to the share distribution and allocation plan over three

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Program sesuai dengan rencana pendistribusian dan alokasi saham selama 3 (tiga) tahap sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

phases from 2020 to 2022.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	2012	1,120,892	8,045,154
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	2012	1,114,151	8,032,122
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	1,088,034	1,069,391
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	1,088,881	1,070,099
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	402,285	360,921
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	437,907	384,671
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	177,617	136,267
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	100.00%	--	--	6,834,434	4,388,822
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	103,023	101,617
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	103,016	101,614
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	81.00%	2006	101,778	100,375
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	1,043,896	103,090
PT Safira Prima Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	637,694	83,411
PT Gloria Mulia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	1,200,594	124,504

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Bowsprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiary***	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2015	60,728	84,184
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	2,268,117	2,408,452
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	708,180	708,561
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	72,827	71,196
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	275,094	275,406
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	272,026	298,225
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	48,198	50,027
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	385,584	381,262
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60,017	60,021

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	328,199	355,938
PT Bumi Aurum Sejatera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	67,680	67,126
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	33,269	95,330
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2013	32,897	94,910
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2013	87,652	80,837
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	69,313	69,070
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	73,048	72,948

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	115,377	115,209
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service</i>	--	100.00%	2015	115,917	128,841
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services</i>	100.00%	--	--	6,660,506	6,864,331
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ <i>Home Care</i>	--	100.00%	2001	595,209	671,307
PT Dharma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	52.70%	1997	565,528	641,694
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2010	3,949,257	2,923,996
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	2002	3,933,543	2,911,099

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	3,401,624	1,793,743
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	517,909	1,128,774
PT Puncak Resort International dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	90,234	89,461
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	240,798	224,954
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	153,432	137,689
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	275,748	261,635
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembiayaan/ Financing	--	100.00%	2009	198,264	191,440
PT Sejatijaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2021	220,078	524,518
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	1,200,565	1,149,493
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	87,071	87,071

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	84,460	84,460
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,28% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	100.00%	--	--	19,340,241	14,954,975
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	935,781	970,634
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	919,663	954,571
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	919,659	954,570
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	575,095	571,440
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	141,162	140,298
PT Lipposindo Abadi	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,945,514	2,945,518
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (80,83% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	14,056,611	9,685,001
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	1989	13,608,274	9,681,725
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	68,062	67,824
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	84,608	83,942
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	84,608	83,942
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	83.99%	1992	539,321	580,766
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	83.99%	2010	270,334	219,848
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2015	6,140,350	187,035
PT Mahkota Sentosa Utama ³⁾	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	83.99%	2017	4,996,443	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Tirta Sari Nirmala dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean Water and Waste Management</i>	--	83.99%	2011	645,898	486,030
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>		83.99%	2007	78,676	78,414
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2014	629,619	623,678
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	245,998	215,987
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	83.99%	2015	245,998	215,987
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	43.44%	2015	245,028	215,017
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	363,634	349,489
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	196,076	182,614
PT Megatama Cipta Propertindo d/h/ formerly PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2015	1,155,774	187,351
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	245,323	232,913
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	245,323	232,913
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation Service</i>	--	100.00%	2014	115,388	102,537
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	92,626	115,843
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	92,530	115,747
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	205,460	201,594
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	205,460	201,594
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	110,026	109,441
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	109,978	109,384
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	104,548	117,837
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	102,754	116,044

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	60,002	60,007
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994	59,994	59,994
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	436,179	436,798
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	349,088	349,707
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	349,098	349,716
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	750,237	706,362
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	750,194	706,320
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	171,240	120,391
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	171,235	120,386
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	171,227	120,378

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	298,337	298,623
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	128,747	128,748
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	556,039	553,354
PT Internusa Prima Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	556,039	553,354
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.85%	--	556,039	553,354
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.85%	--	100,946	100,461
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry and Services	--	100.00%	2007	73,603	116,780
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	558,360	528,662
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Trading and Services	--	100.00%	--	558,356	528,656

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Transportation and Services	--	100.00%	--	558,293	528,592
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	553,946	528,407
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Jasa Pemakaman/ Burial Services	--	100.00%	2006	520,056	504,623
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	85.00%	--	96,207	133,933
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	85.00%	2016	89,899	127,552
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	133,081	130,959
PT Karyaalam Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	133,354	146,350
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	133,202	146,196

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	50,211	49,959
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	7,254,820	10,969,643
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries ^{1) 2)}	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	--	2010	--	10,982,062
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat dan Jasa/ <i>Trading, Development, Land Transportation and Services</i>	--	--	--	--	214,808
PT East Jakarta Medika ¹⁾	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	--	2002	--	214,808
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ <i>Development and Services</i>	--	--	--	--	166,832
PT Golden First Atlanta ¹⁾	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	--	2004	--	166,817
PT Balikpapan Damai Husada ¹⁾	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare</i>	--	--	2008	--	350,764
PT Diagram Healthcare Indonesia ¹⁾	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospital)</i>	--	--	2006	--	243,768

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportationn, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	--	--	--	378,976
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	--	--	--	274,311
PT Nusa Harapan Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries ¹⁾	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Consulting Activities Other Management	--	--	--	--	287,658
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana ¹⁾	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	--	--	78,229

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Meditek Inovasi Global dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities</i>	--	--	2020	--	195,265
PT Mulia Pratama Cemerlang ¹⁾	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	--	2017	--	64,546
PT Siloam Medika Cemerlang ¹⁾	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	--	2013	--	105,688
PT Siloam Radiology Indonesia d/h/ formerly PT Persada Dunia Semesta ¹⁾	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare Activities</i>	--	--	2016	--	237,329
PT Sentra Sehat Sejahtera ¹⁾	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	--	2019	--	60,708
PT Lishar Sentosa Pratama ¹⁾	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	--	2002	--	68,228
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/and entitas anak/ subsidiaries ¹⁾	Jakarta	Jasa/ Service	--	--	--	--	225,498

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Pusat Bisnis Sorong ¹⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ Development, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop	--	--	--	--	225,490
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/ subsidiaries ¹⁾	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/Owned or Rented Real Estate, Other Management Consulting Activities	--	--	--	--	6,418,348
PT Tata Prima Indah ¹⁾	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Real Estate Owned or Rented	--	--	--	--	437,869
PT Saputra Karya ¹⁾	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Real Estate Owned or Rented	--	--	--	--	472,437
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	--	--	--	417,589
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture	--	--	--	--	358,555

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel ¹⁾	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2012	--	434,217
PT Siloam Sumsel Kemitraan ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	--	--	--	54,945
PT Gramari Prima Nusa ¹⁾	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2014	--	233,929
PT Krisolis Jaya Mandiri ¹⁾	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2014	--	139,852
PT Ambon Bangun Nusa (d/h formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah) ¹⁾	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2020	--	833,969
PT Agung Cipta Raya ¹⁾	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	--	--	380,450

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Mega Buana Bhakti ¹⁾	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2017	--	209,247
PT Taruna Perkasa Megah ¹⁾	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2017	--	55,357
PT Tataka Bumi Karya ¹⁾	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2017	--	247,189
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	--	--	--	1,156,012
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	1998	--	314,668
PT Trisaka Raksa Waluya ¹⁾	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2012	--	123,015

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Sentra Sejahtera Utama ¹⁾	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2020	--	461,252
PT Berlian Cahaya Indah ¹⁾	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Swasta (Perumahsakitan)/ Healthcare Private Activities (Hospitals)	--	--	2014	--	168,818
PT Rashal Siar Cakra Medika ¹⁾	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2008	--	216,232
PT Sembilan Raksa Dinamika ¹⁾	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2016	--	223,952
PT Saritama Mandiri Zamrud ¹⁾	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2018	--	162,077
PT Aryamedika Teguh Tunggal ¹⁾	Tangerang	Perumahsakitan/ Hospitals	--	--	2019	--	329,013
PT Lintang Laksana Utama ¹⁾	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2018	--	155,159

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2024 Rp	2023 Rp
PT Gemilang Mulia Bekasi ¹⁾	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services	--	--	--	--	139,790
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ subsidiaries ¹⁾	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Owned or Leassed Real Estate and Other Management Consulting Activities	--	--	--	--	2,083,864
PT Kirana Puspa Cemerlang ¹⁾	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2018	--	313,950
PT Grha Ultima Medika ¹⁾	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2015	--	129,372
PT Sumber Bahagia Sentosa ¹⁾	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	--	2010	--	139,398

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	2024 Rp	2023 Rp
PT Anugerah Sentra Medika ¹⁾	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	--	2007	--	205,530
PT Nusa Medika Perkasa ²⁾	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	--	--	--	62,442
PT Tataka Karya Indah ¹⁾	Bandung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services</i>	--	--	--	--	340,558
PT Gempita Nusa Sejahtera ¹⁾	Tangerang Selatan	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services</i>	--	--	--	--	95,713
PT Eramulia Pratamajaya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Owned or Leassed Real Estate</i>	100.00%	--	--	75,106	195,296

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Sentra Sarana Karya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	23,826	106,469
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	270,854	262,715
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	194,127	186,051
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa / Services	--	100.00%	--	67,046	59,000
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	68,974	68,871
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	100.00%	--	--	116,186	132,844
PT Sunshine Prima Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	91,794	83,633
PT Sunshine Food International	Tangerang	Jasa Katering/ Catering Service	--	100.00%	--	91,754	83,592
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	63.50%	36.50%	--	1,018,171	960,283
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	--	57.77%	1997	1,294,083	1,203,936

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024 Rp	2023 Rp
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	57.77%	--	132,661	128,787
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	262,128	225,109
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	261,150	224,117
PT Makassar Permata Sulawesi	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	261,619	224,586
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	86.35%	--	474,004	476,136

- 1) Hilangnya pengendalian tahun 2024
2) Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 13 Juni 2024
3) Dikonsolidasi pada September 2024
* Mata Uang Fungsional adalah USD
** Mata Uang Fungsional adalah SGD

- 1) Loss of control in 2024
2) Becoming an associate entity following the loss of control on June 13, 2024
3) Consolidated in September 2024
* Functional Currency is USD
** Functional Currency is SGD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 13 Mei 2024, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas kepemilikan 1.352.637.000 lembar saham setara dengan 10,40% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), kepada Sight Investment Company PTE LTD, pihak ketiga, dengan harga pengalihan Rp2.850 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp3.855.015. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada SIH menjadi 47,67%, Grup kehilangan pengendalian atas SIH dan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan SIH. Dampak hilangnya pengendalian pada SIH sebesar Rp21.121.130 dicatat pada laba rugi (Catatan 40).

PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

Pada tanggal 30 September 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh 99,92% kepemilikan saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) melalui penyelesaian investasi pada DINFRA dengan nilai wajar pertukaran Rp158.421. Grup mencatatkan rugi penyelesaian DINFRA sebesar Rp1.701.236 (Catatan 41) sebagai dampak dari selisih antara nilai wajar pertukaran dengan nilai investasi pada DINFRA. Atas transaksi ini, kepemilikan saham MKCP pada MSU menjadi sebesar 99,96%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 48).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 24 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H. dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	: Prof. Dr. Ir. Ginandjar Kartasasmita *)
Komisaris	: Ketut Budi Wijaya
Komisaris	: Anand Kumar
Komisaris	: George Raymond Zage III
Komisaris	: Kin Chan
Komisaris	: Anangga Wardhana Roosdiono *)
Komisaris	: DR. Kartini Sjahrir *)

*) Merangkap Komisaris Independen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on the sales and purchase agreement, dated May 13, 2024, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 1,352,637,000 shares equal to 10.40% ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), to Sight Investment Company PTE LTD, a third party, with the transfer price of Rp2,850 per share and total transaction price amounted to Rp3,855,015. The transaction was completed on June 13, 2024. After this transaction, Group's ownership in SIH became 47.67%, the Group is losing control over SIH and no longer consolidate SIH's financial statements. Impact of loss of control of SIH amounting to Rp21,121,130 recorded in profit or loss (Note 40).

PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

On September 30, 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired 99.92% shares of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) through settlement of investment in DINFRA at a fair value of Rp158,421. The Group recorded a loss on settlement of DINFRA amounting to Rp1,701,236 (Note 41) due to the difference between the fair value of the exchange and the value of the investment in DINFRA. Upon this transaction, MKCP shares ownership in MSU become 99.96%. This transaction is a business combination (Note 48).

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 24, 2024, which made in the presence of Novita Puspitarini, S.H. and Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023, which made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notaries in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Board of Commissioners:		
President Commissioner		John Aristianto Prasetyo *)
Commissioner		--
Commissioner		Anand Kumar
Commissioner		George Raymond Zage III
Commissioner		Kin Chan
Commissioner		Anangga Wardhana Roosdiono *)
Commissioner		DR. Kartini Sjahrir *)

*) Also as Independent Commissioner

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024	2023	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur :	Marlo Budiman	Ketut Budi Wijaya :	President Director
Wakil Presiden Direktur :	--	Dicky Setiadi Moechtar :	Vice President Director
Direktur :	--	John Riady :	Director
Direktur :	Surya Tatang	Surya Tatang :	Director
Direktur :	Marshal Martinus Tissadharma	Marshal Martinus Tissadharma :	Director
Direktur :	David Iman Santosa	David Iman Santosa :	Director
Direktur :	--	Phua Meng Kuan (Daniel Phua) :	Director
Direktur :	Dominique Dion Leswara	Dominique Dion Leswara :	Director
Direktur :	Gita Irmasari	Gita Irmasari :	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Ketua :	Anangga Wardhana Roosdiono	John Aristianto Prasetyo :	Chairman
Anggota :	Rajiv Krishna	Anangga Wardhana Roosdiono :	Member
Anggota :	Yani Bardan	Yani Bardan :	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Ratih Safitri.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is held by Ratih Safitri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.708 dan 15.549 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 1,708 and 15,549 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut adalah amendemen dan revisi atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following are amendments and revision of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendments PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, then the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in*

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 EUR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entities within the Group records transactions using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency for the Company and most of its subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) is a foreign currency. For the purposes of presenting the consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries within the Group that use a foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency on the transactions date. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are converted into Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
	16,162	15,416
	11,919	11,712
	10,236	10,955
	16,851	17,140

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit and loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, unit *trust*, dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equal to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing over control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek real estat dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau NRV. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali NRV diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 35	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus bukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landrights are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful life of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful life of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the lease liabilities amount is increased to reflect interest accretion and decreased by lease payments made. Additionally, the carrying amount of lease liabilities is remeasured in case of a modification, changes in the lease term, changes in lease payments (for example, due to changes in an index or rate affecting future payments), or a reassessment of the option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefits of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pada saat perpindahan kepemilikan objek ijarah dari pemilik kepada penyewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan cara:

- hibah, maka penyewa mengakui aset dan keuntungan sebesar nilai wajar objek ijarah yang diterima;
- pembelian sebelum masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- pembelian setelah masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

At the time of transfer of ownership of the ijarah object from the owner to the lessee in the Ijarah Muntahiyah Bittamlik by way of:

- grant, then the lessee recognizes assets and profits equal to the fair value of the ijarah object received;
- purchase before the end of the contract period, the lessee recognizes the asset at fair value or the agreed cash payment;
- purchase after the contract period ends, the lessee recognizes the asset at fair value or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- d. pembelian secara bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar.

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- the agreed cash payment;*
- d. purchase in stages, the lessee recognizes the asset at fair value.*

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

2.t. Pembayaran Berbasis Saham (MSOP)

Program MSOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

2.u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

2.t. Share-based Payments (MSOP)

MSOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity-settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2.u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Provisions are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.v. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2.w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2.w. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.x. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- The contract has commercial substance; and
- It is probable that the Group will receive benefits for goods and services that transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue from

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak memengaruhi laba

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

tuition and membership fees are deferred (presented under deferred income) and recognized as income over the period of its membership.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except for taxable temporary differences arising from:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available against which these temporary differences can be utilized to reduce taxable income, except when the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) is not a business combination;
- b) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- c) if the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

2. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current Tax

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings are subject to final tax of 2.5%.

2.z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as expense in the period in which the Group received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty asset and liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.bb. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun "Modal Saham" dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan pada pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.cc. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

In connection with tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- Amount recognized as tax amnesty liabilities.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.bb. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized in "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.cc. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.dd. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut terpenuhi:
- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
 - For which separate financial information is available.

2.dd. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions are met:
- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria for measurement at amortized cost or FVTOCI. Therefore, they are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument, which is not intended for trading, as FVTOCI at the time of initial recognition.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dimana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of the financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition, either individually or collectively.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognized a 12-months expected credit loss.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instruments may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

and points paid or received between parties to the contracts that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas *item* yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas memengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.ee. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi**

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat memengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**2.ee. Critical Accounting Judgments and Source
of Estimation Uncertainty**

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of the reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assesses impairment on financial assets measured at amortized cost at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management must consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort as of the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The Group employs a simplified approach to measure expected credit losses using roll rates and discounted cash flows for collectively assessing trade receivables. As

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

flow untuk menilai piutang usaha secara kolektif. Sedangkan untuk penilaian piutang usaha berdasarkan individual, menggunakan kondisi faktual atas ketertagihan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

for the assessment of trade receivables on an individual basis, using factual conditions on the collectibility of trade receivables. The carrying amounts of trade accounts receivable are disclosed in Note 4.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Right of Use Assets

Management makes a yearly review of the useful lives of property and equipment and right of use assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 36).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**ii. Important Judgment in the Determination
of Accounting Policies**

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of overall charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 36).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contract inception.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. Kas dan Setara Kas

	2024 Rp	2023 Rp
Kas	1,626	16,502
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 9)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	810,443	947,742
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	724,601	349,799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,716	142,361
PT Bank Permata Tbk	46,671	17,628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,146	126,276
PT Bank Central Asia Tbk	41,991	39,380
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11,894	91,658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,136	11,630
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,149	249,976
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	20,706	28,703

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk
Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Others (below Rp10,000 each)

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
USD	9,161	1,689	USD
SGD	2,310	2,551	SGD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	2,294	10,531	USD
EUR	--	3,692	EUR
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	793,956	2,889	USD
SGD	9,371	17,011	SGD
BNP Paribas			BNP Paribas
USD	7,832	23,228	USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,137	11,475	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	2,582,514	2,078,219	Total Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,959,150	376,100	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201,201	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	152,163	13,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	124,350	98,100	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,000	67,724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	200	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk - USD	266,673	--	PT Bank Nationalnobu Tbk - USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk - SGD	7,151	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk - SGD
Jumlah Deposito Berjangka	2,743,888	555,124	Total Time Deposits
Jumlah	5,328,028	2,649,845	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Bunga	2.00% - 8.00%	2.00% - 8.25%	Interest Rates
Rupiah dan Mata Uang Asing			Rupiah and Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Real Estate Development:</u>			<u>Real Estate Development:</u>
Pengelolaan Kota dan Air	216,327	205,330	Town Management and Water Treatment
Apartemen	25,589	26,516	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	54,538	52,338	Others (below Rp20,000 each)
Subjumlah	296,454	284,184	Subtotal
<u>Healthcare:</u>			<u>Healthcare:</u>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	--	1,657,739	Inpatient and Outpatient
<u>Lifestyle:</u>			<u>Lifestyle:</u>
Jasa Manajemen	224,643	182,219	Management Fees
Pembiayaan Konsumen	114,230	153,772	Consumers Financing
Pusat Belanja	97,134	83,822	Shopping Centers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	16,768	18,970	Others (below Rp30,000 each)
Subjumlah	452,775	438,783	Subtotal
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	749,229	2,380,706	from Third Parties
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(288,733)	(482,427)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	460,496	1,898,279	from Third Parties - Net

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	--	31,035	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	4,412	3,342	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	--	1,409	Inpatient and Outpatient
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
<i>Food Business</i>	54,215	--	<i>Food Business</i>
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	58,627	35,786	from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(2,231)	--	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	56,396	35,786	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	516,892	1,934,065	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	482,427	495,003	Beginning Balance
Penghapusan	(40,930)	(82,862)	Disposal
Penambahan - Neto (Catatan 41)	59,776	70,286	Addition - Net (Note 41)
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	(223,078)	--	Impact of Loss of Control over a Subsidiary
Dampak Akuisisi Entitas Anak	12,769	--	Impact of Acquisition of a Subsidiary
Saldo Akhir	290,964	482,427	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individual dan/atau kolektif dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir tahun pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Based on management's evaluation of trade accounts receivable balances individually and/or collectively with simplified approach to measure such expected credit loss in trade receivables at the end of the reporting years, certain trade receivables are impaired.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan.

Consumers financing receivables represents trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Investasi dalam Saham	146,596	105,612	Investment in Shares
Investasi pada Obligasi	95,721	--	Investment in Bonds
Unit Penyertaan Reksa Dana	38,284	38,093	Investments in Mutual Fund
Call Spread Option (Catatan 43.c)	--	192,211	Call Spread Option (Note 43.c)
Piutang Lain-lain - Neto	25,651	24,074	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	306,252	359,990	Total - Net

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	28,919	(12,065)	Accumulated Unrealized Gain (Loss)
Jumlah (1.523.755.635 Saham)	371,691	330,707	Total (1,523,755,635 Shares)
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)			Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)
(735.606.003 Lembar Saham)	(225,095)	(225,095)	(735,606,003 Shares)
Jumlah - Neto (788.149.632 Lembar Saham)	146,596	105,612	Total - Net (788,149,632 Shares)

Investasi pada saham KIJA merupakan Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp186 dan Rp134 (dalam Rupiah penuh).

Investment in KIJA shares is an Investment in Shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange which measure at fair value through other comprehensive income. The published price for KIJA's shares as of December 31, 2024 and 2023 are Rp186 and Rp134 (in full Rupiah), respectively.

Investasi pada Obligasi

Investment in Bonds

Nama Obligasi/ Name of Bonds	2024 Rp	2023 Rp	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
Indon 2048 (USD2,000,000)	32,324	--	11 Januari/ January 11, 2048	4.350%
Indon 50N (USD1,750,000)	28,284	--	15 Oktober/ October 15, 2050	4.200%
Indon 43N (USD1,600,000)	25,859	--	15 April/ April 15, 2043	4.625%
Obligasi Republik Indonesia FR 64	5,000	--	15 Mei/ May 15, 2028	6.125%
Indon 43.15.27 (USD300,000)	4,849	--	20 September/ September 20, 2027	4.150%
Indon 45 (USD275,000)	4,445	--	15 Januari/ January 15, 2045	5.125%
Obligasi Republik Indonesia FR 100	4,000	--	15 Februari/ February 15, 2034	6.625%
Indois 27 (USD200,000)	3,232	--	29 Maret/ March 29, 2027	4.150%
Obligasi Republik Indonesia FR 95	2,000	--	15 Agustus/ August 15, 2028	6.375%
Subjumlah Biaya Perolehan/ Subtotal Face Value	109,993	--		
Akumulasi Kerugian yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Loss	(14,272)	--		
Jumlah/ Total	95,721	--		

Investasi pada obligasi direklasifikasi dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dicakup pada aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 8) menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investment in bonds was reclassified from financial assets measured at amortized cost, included in other non-current financial assets (Note 8), to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II,

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, V, VI, and Dintra

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

III, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund dan Dinfra Bowsprit Township Management yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar Rp66 dan (Rp1.522) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat pada penghasilan lainnya.

Piutang Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Klaim ke Pihak Ketiga	--	63,705
Lain-lain	63,652	52,620
Subjumlah	98,264	150,937
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(72,613)	(126,863)
Jumlah - Neto	25,651	24,074

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	126,863	132,588
Penghapusan	(61,057)	(5,725)
Penambahan	6,807	--
Saldo Akhir	72,613	126,863

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh SIH dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Sejak 13 Juni 2024, SIH tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Aoyama Commercial Fund and Dinfra Bowsprit Township Management which measured at fair value through profit or loss. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gain (loss) on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp66 and (Rp1,522), respectively, recorded as other incomes.

Other Accounts Receivable

Third Parties
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Claim to Third Party
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Total - Net

The movements of allowances for impairment of other accounts receivable are as follows:

Third Parties
Beginning Balance
Disposal
Addition
Ending Balance

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Claims to third parties constitute receivables related to the costs incurred advance by the SIH and can be billed to third parties, such as receivables from insurers, the cost of repairing a rented building that can be compensation to the building owner, construction and other costs paid in advance.

Since June 13, 2024, SIH is no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	19,564,995	17,747,610	Land under Development
Apartemen	2,918,685	927,713	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,290,180	2,302,835	Residential Houses and Shophouses
Lain-lain	1,838,737	1,480,228	Others
Subjumlah	26,612,597	22,458,386	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	--	218,597	Medical and Non-Medical Supplies
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pusat Belanja	872,753	872,784	Shopping Centers
Tanah dalam Pematangan	29,709	165,826	Land under Development
Lain-lain	7,523	366,614	Others
Subjumlah	909,985	1,405,224	Subtotal
Jumlah Persediaan	27,522,582	24,082,207	Total Inventories
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(17,190)	(15,021)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah - Neto	27,505,392	24,067,186	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of inventory are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	15,021	21,121	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 41)	20,076	--	Addition (Note 41)
Penghapusan	--	(6,100)	Disposal
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	(17,907)	--	Impact of Loss of Control over a Subsidiary
Saldo Akhir	17,190	15,021	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that such allowances for impairment in value is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp121.400 dan Rp101.080 (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp121,400 and Rp101,080, respectively (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp55.126 dan Rp346.793 (Catatan 16).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development reclassified to inventories amounting to Rp55,126 and Rp346,793, respectively (Note 16).

Pada tahun 2023, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan sebesar Rp12.286 (Catatan 6).

In 2023, investment properties reclassified from inventories amounting to Rp12,286 (Note 6).

Tanah Perusahaan seluas 201.397 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21 dan 23).

Land owned by the Company for an area of 201,397 sqm used as collateral for loan facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21 and 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah Perusahaan seluas 22.116 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2024, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan (Catatan 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 126.029 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302 m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 1.082 dan 1.087 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp3.631.408 dan Rp4.395.668 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan, properti investasi (Catatan 11) dan aset tetap (Catatan 12) Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.196.294 dan USD8,282,366 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp13.927.663, USD22,652,469 dan SGD6,121,679, pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Land owned by the Company for an area of 22,116 sqm used as collateral for loan facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. In 2024, the loan facility has been fully repaid, therefore the terms, collaterals, and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived (Note 21).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 126,029 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Lands and strata title building owned by the Company for an area of 279,302 sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2024 and 2023, land under development consist of several land areas with the area of approximately 1,082 and 1,087 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp3,631,408 and Rp4,395,668 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's inventories, investment property (Note 11), and property and equipment (Note 12) have been insured against all risks, with sum insured of Rp18,196,294 and USD8,282,366 as of December 31, 2024 and with sum insured of Rp13,927,663, USD22,652,469 and SGD6,121,679 as of December 31, 2023. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Iklan dan Pemasaran	264,411	184,359	Advertising and Marketing
Peralatan dan Pemeliharaan	30,309	30,456	Equipment and Maintenance
Asuransi	11,707	6,155	Insurance
Management Stock Ownership Program	3,870	11,711	Management Stock Ownership Program
Beasiswa	--	92,786	Scholarship
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	7,923	12,560	Others (below Rp20,000 each)
Jumlah	318,220	338,027	Total

Iklan dan pemasaran dibayar di muka merupakan beban pemasaran atas penjualan unit apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun, masing-masing berkisar antara 2%-3% dari harga unit.

Prepaid advertising and marketing expenses represent marketing expenses for the sales of apartment units, residential houses and shophouses as well as land lots, each accounted with ranging of 2%-3% from unit price.

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan SIH kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan. Sejak 13 Juni 2024, SIH tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Prepaid scholarship represents scholarship given by SIH to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period. Since June 13, 2024, SIH is no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,182,641	2,055,566	Restricted Funds
Aset Lain dalam Penyelesaian	97,651	108,625	Other Assets in Settlement
Investasi pada Obligasi (Catatan 5)	--	142,588	Investment in Bonds (Note 5)
Investasi Lainnya	58,300	58,300	Other Investments
Jumlah	2,338,592	2,365,079	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank.

Restricted Funds

Restricted fund represents mainly current accounts placement in giro and time deposits placements in banks as required in mortgage agreements for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks.

Selain itu, deposito PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2024, kedua fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan (Catatan 21).

Furthermore, time deposits of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries, are used as collateral of loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In 2024, the loan facilities have been fully repaid, therefore the terms, collaterals, and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived (Note 21).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sehingga jaminan dalam perjanjian utang bank tersebut telah dibebaskan.

As of December 31, 2024, the loan has been fully repaid, resulting in the release of the deposit collateral under the bank loan agreement.

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of restricted fund as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	97,979	73,952	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	59,889	150,429	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,984	18,184	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	6,181	7,311	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Mata Uang Asing</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	785	757	SGD
Subjumlah	181,818	250,633	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	907,485	657,763	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	340,179	184,385	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	188,614	703,072	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174,097	54,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,921	95,314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89,846	10,247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,817	28,599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37,850	41,340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,168	20,681	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	24,846	9,282	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	2,000,823	1,804,933	Subtotal
Jumlah	2,182,641	2,055,566	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
<u>Rupiah</u>	0.00% - 4.00%	0.00% - 5.45%	<u>Rupiah</u>
<u>Mata Uang Asing</u>	0.00% - 2.25%	0.00% - 2.25%	<u>Foreign Currencies</u>
Jangka Waktu	1 - 10 tahun/ years	1 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Aset Lain dalam Penyelesaian

Other Assets in Settlements

	Domisili/ Domicile	2024 Rp	2023 Rp
Saham KIIA dalam penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	Bekasi	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value		(127,444)	(116,470)
Jumlah - Neto/ Total - Net		97,651	108,625

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	116,470	116,470
Penambahan (Catatan 41)	10,974	--
Saldo Akhir	127,444	116,470

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Investasi Lainnya

PT Supermal Karawaci
 Lain-lain/ Others
Jumlah - Neto/ Total - Net

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp1.860 dan Rp1.080.

Investasi pada Obligasi

Nama Obligasi/ Name of Bonds	2024 Rp	2023 Rp
Indon 2048 (USD2,000,000)	--	30,832
Indon 50N (USD1,750,000)	--	26,978
Indon 43N (USD1,600,000)	--	24,666
Indon 30 (USD1,500,000)	--	23,124
Indon 32 (USD1,500,000)	--	23,124
Obligasi Republik Indonesia FR 64	--	5,000
Indon 43.15.27 (USD300,000)	--	4,625
Indon 45 (USD275,000)	--	4,239
Jumlah/ Total	--	142,588

Pada tahun 2024, investasi pada obligasi direklasifikasi dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dicakup pada aset keuangan tidak lancar lainnya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 5) dikarenakan adanya perubahan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

The movements of allowances for impairment of other asset in settlements are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beginning Balance	116,470	116,470
Addition (Note 41)	10,974	--
Ending Balance	127,444	116,470

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlements.

Other Investments

Domisili/ Domicile	2024 Rp	2023 Rp
Tangerang	57,373	57,373
--	927	927
	58,300	58,300

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which does not have quoted stock market prices.

As of December 31, 2024 and 2023, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounting to Rp1,860 and Rp1,080, respectively.

Investment in Bonds

Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
11 Januari/ January 11, 2048	4.350%
15 Oktober/ October 15, 2050	4.200%
15 April/ April 15, 2043	4.625%
15 Oktober/ October 15, 2030	3.850%
31 Maret/ March 31, 2032	3.550%
15 Mei/ May 15, 2028	6.125%
20 September/ September 20, 2027	4.150%
15 Januari/ January 15, 2045	5.125%

In 2024, investment in bonds was reclassified from financial assets measured at amortized cost, included in other non-current financial assets, to financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Note 5) due to change in the Group's business model in managing the financial assets.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			2024 %	2023 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,047,737	1,328,082	5.67	2.68
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	54,215	--	0.10	--
PT Grahaputra Mandirikharisma	--	31,035	--	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	4,412	4,751	0.01	0.01
Jumlah/ Total	58,627	35,786	0.11	0.07
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(2,231)	--	--	--
Jumlah - Netol/ Total - Net	56,396	35,786	0.10	0.07
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	2,084	9,630	0.00	0.02
Jumlah/ Total	2,084	9,630	0.00	0.02
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	11,078	55,755	0.02	0.11
Jumlah/ Total	11,078	55,755	0.02	0.11
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,005,464	731,715	1.87	1.48
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	10,144,078	--	18.86	--
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	577,718	529,856	1.07	1.06
PT Sahid Cikarang International	105,103	105,578	0.20	0.20
PT TTL Residences	71,977	70,557	0.13	0.14
PT Hyundai Inti Development	16,704	14,099	0.03	0.03
PT Citra Sehat Tulungagung **)	--	11,131	--	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	33,941	16,905	0.06	0.03
Jumlah/ Total	10,949,521	748,126	20.35	1.48
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Township Development Infrastructure Investment Funds USD	--	1,859,657	--	3.75
Jumlah/ Total	--	1,859,657	--	3.75

*) Bukan entitas anak sejak 13 Juni 2024/ Not a subsidiary since June 13, 2024

**) Merupakan entitas asosiasi sebelum hilangnya pengendalian pada entitas anak SIH/ An associate before loss control of subsidiary SIH.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)	11,242	4,097	0.05	0.01
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities				
PT Puri Bintang Terang	1,482	46,606	0.01	0.16
PT Yogya Central Terpadu	--	180,956	--	0.60
PT Grahaputra Mandiriharisma	--	2,307	--	0.01
Jumlah/ Total	1,482	229,869	0.01	0.77
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	73,230	85,438	0.32	0.29
Jumlah/ Total	73,230	85,438	0.32	0.29
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	12,761	8,666	0.06	0.03
	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
			2024 %	2023 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	87,341	--	0.76	--
PT Puri Bintang Terang	16,899	16,392	0.15	0.10
PT Mulia Persada Pertiwi	14,303	15,156	0.12	0.09
PT Manunggal Wiratama	11,266	10,945	0.10	0.06
PT Matahari Putra Prima Tbk	8,426	8,017	0.07	0.05
PT Anugrah Prima	7,936	7,668	0.07	0.05
PT Kemang Mall Terpadu	7,016	6,783	0.06	0.04
PT Griya Inti Sejahtera Insani	5,071	5,039	0.04	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	29,124	29,341	0.25	0.17
Jumlah/ Total	187,382	99,341	1.62	0.59
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Yogya Central Terpadu	43,715	43,177	1.37	0.95
PT Lippo General Insurance	9,717	10,992	0.31	0.24
PT Manunggal Wiratama	8,555	7,805	0.27	0.17
PT Anugrah Prima	8,554	6,773	0.27	0.15
PT Kemang Mall Terpadu	8,436	7,290	0.27	0.16
PT Jaya Integritas	5,589	5,025	0.18	0.11
PT Multipolar Technology Tbk	4,757	12,498	0.15	0.28
PT Puri Bintang Terang	2,836	1,574	0.09	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (below Rp1,000 each)	38,440	31,778	1.21	0.70
Jumlah/ Total	130,599	126,912	4.12	2.79
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	77,662	89,640	2.44	1.97

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
 pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of transactions with related parties are
 as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Asosiasi dari Grup yang sama/ An Associate from the same Group	Penempatan pada Rekening Giro, Deposito Berjangka dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Placement of Current Accounts, Time Deposit and Restricted Fund
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban Dibayar Dimuka dan Beban Usaha/ Prepaid Expense and Operating Expense
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan Ditangguhkan dan Pendapatan Sewa/ Deferred Income and Rental Income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan Ditangguhkan dan Pendapatan Sewa/ Deferred Income and Rental Income
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Utang Usaha dan Beban Usaha/ Trade Accounts Payable and Operating Expense
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pengadaan Perangkat Lunak/ Procurement of Software
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate
PT Citra Sehat Tulungagung	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham/ Investment in Shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham/ Investment in Shares
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham dan Piutang Usaha/ Investment in Shares and Trade Accounts Receivable
PT Mahkota Sentosa Utama **)	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha dan Penjualan Lahan Siap Bangun/ Investment in Shares, Due from Related Parties Non-Trade and Sales of Land Lot
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham/ Investment in Shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi Penyertaan Saham/ Investment in Shares
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable and Revenue Management Fee
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable and Revenue Management Fee
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable and Revenue Management Fee
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable and Revenue Management Fee
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable and Revenue Management Fee

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue Management Fee
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen/ Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue Management Fee
DINFRA Bowsprit Township Development	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Fund
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

*) Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 13 Juni 2024 (Catatan 1.c)/
 Becoming an associate entity following loss of control on June 13, 2024 (Notes 1.c).

**) Dikonsolidasi pada 30 September 2024/ Consolidated on September 30, 2024.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

2024										
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Year	Bagian Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Year	Dampak Selisih Kurs Tahun Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Year	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	Tangerang	29.09	--	16,304,805	(6,410,795)	250,453	(385)	--	--	10,144,078
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	529,856	--	--	(200,790)	259,271	(10,619)	--	577,718
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	105,578	--	--	(475)	--	--	--	105,103
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	70,557	--	--	1,420	--	--	--	71,977
PT Citra Sehat Tulungagung **)	Tangerang	49.98	11,131	--	(11,131)	--	--	--	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	14,099	--	--	3,955	--	--	(1,350)	16,704
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)			16,905	13,364	--	3,672	--	--	--	33,941
Jumlah/ Total			748,126	16,318,169	(6,421,926)	58,235	258,886	(10,619)	(1,350)	10,949,521

*) Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 13 Juni 2024 (Catatan 1.c)/
 Becoming an associate entity following the loss of control on June 13, 2024 (Notes 1.c).

**) Merupakan entitas asosiasi sebelum hilangnya pengendalian pada entitas anak SIH/ An associate before loss control of subsidiary SIH.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

		2023							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Investasi/ Adjustment of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Year	Bagian Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Year	Dampak Selisih Kurs Tahun/ Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Year	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	997,860	--	(615,109)	182,236	(18,594)	(16,537)	529,856
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	106,266	--	(688)	--	--	--	105,578
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	71,494	--	(937)	--	--	--	70,557
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,222	--	(91)	--	--	--	11,131
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	10,686	--	3,413	--	--	--	14,099
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)			9,190	4,534	3,181	--	--	--	16,905
Jumlah/ Total			1,206,718	4,534	(610,231)	182,236	(18,594)	(16,537)	748,126

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Siloam International Hospitals (SIH)

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) (Catatan 1.c), maka nilai wajar sisa investasi pada SIH sebesar Rp16.304.805 diakui sebagai biaya perolehan awal investasi.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas kepemilikan 2.415.454.500 lembar saham setara dengan 18,57% kepemilikan di SIH, entitas asosiasi, kepada Sight Investment Company Pte Ltd, pihak ketiga, melalui Penawaran Tender Sukarela dengan harga pengalihan Rp2.850 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp6.884.045. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 13 September 2024. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada SIH menjadi 29,09%. Atas transaksi ini Grup mencatat laba pelepasan investasi sebesar Rp449.156 dicatat pada laba rugi (Catatan 40).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	9,178,849	6,051,197	Total Agregat of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	30,278,810	19,870,486	Total Agregat of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	8,765,955	6,257,810	Total Agregat of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	16,117,035	14,203,028	Total Agregat of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	14,042,714	2,908,022	Total Agregat of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Berjalan	449,298	(1,383,284)	Total Agregat of Profit (Loss) After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	538,108	416,360	Total Agregat of Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	985,116	(974,981)	Total Agregat of Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak tersedia informasi nilai wajar terkait investasi pada entitas asosiasi, kecuali atas investasi pada SIH dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp12.260.455 berdasarkan kuotasi harga saham dari Bursa Efek Indonesia.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

Saldo investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 218.741.116 unit atau setara Rp1.859.657.

Pada tanggal 30 September 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh 99,92% kepemilikan saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) melalui penyelesaian investasi pada DINFRA

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Siloam International Hospitals (SIH)

The Company has loss control over PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) (Note 1.c), therefore, the fair value of remaining investment amounted to Rp16,304,805 was recognized as initial acquisition cost of the investment.

On August 5, 2024, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, divested its ownership of 2,415,454,500 shares, equivalent to an 18.57% shares in SIH, an associate, to Sight Investment Company Pte Ltd, a third party, through a Voluntary Tender Offer at a transfer price of Rp2,850 per share, and a total transaction value of Rp6,884,045. The transaction was completed on September 13, 2024. Following this transaction, the Group's ownership in SIH decreased to 29.09%. The Group recognized a gain on the disposal of investments amounting to Rp449,156, recorded in the profit and loss statement (Note 40).

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	9,178,849	6,051,197	Total Agregat of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	30,278,810	19,870,486	Total Agregat of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	8,765,955	6,257,810	Total Agregat of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	16,117,035	14,203,028	Total Agregat of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	14,042,714	2,908,022	Total Agregat of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Berjalan	449,298	(1,383,284)	Total Agregat of Profit (Loss) After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	538,108	416,360	Total Agregat of Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	985,116	(974,981)	Total Agregat of Comprehensive Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2024, there was no fair value information available related to the investments in associates, except for investment in SIH with fair value as of December 31, 2024 amounted to Rp12,260,455 based on the shares price quotation obtained from the Indonesia Stock Exchange.

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

The balance of investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD owned by the Group as of December 31, 2023 amounting to 218,741,116 units or equivalent to Rp1,859,657.

On September 30, 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired 99.92% the shares PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) through settlement of investment in DINFRA at a fair value

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

dengan nilai wajar pertukaran Rp158.421. Grup mencatatkan rugi penyelesaian DINFRA sebesar Rp1.701.236 (Catatan 41) sebagai dampak dari selisih antara nilai wajar pertukaran dengan nilai investasi pada DINFRA. Atas transaksi ini, kepemilikan saham MKCP pada MSU menjadi sebesar 99,96%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 48). Setelah transaksi ini, saldo investasi pada DINFRA USD yang dimiliki oleh Grup menjadi nihil.

of Rp158,421. The Group recorded a loss on settlement of DINFRA amounting to Rp1,701,236 (Note 41) due to the difference between the fair value of the exchange and the value of the investment in DINFRA. Following this transaction, MKCP shares ownership in MSU become 99.96%. This transaction is a business combination (Note 48). Upon this transaction, the investment in DINFRA USD held by the Group is nil.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

2024						
1 Januari/ January 1	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	79,758	--	--	--	79,758	Land
Bangunan	1,094,899	150,482	44	12,136	1,260,219	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,174,657	150,482	44	12,136	1,339,977	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	269,222	24,535	65,610	11	370,530	Building
Nilai Tercatat	905,435				969,447	Carrying Value
2023						
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,280	--	--	1,478	79,758	Land
Bangunan	1,054,969	3,668	--	36,262	1,094,899	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,133,249	3,668	--	37,740	1,174,657	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	206,623	50,223	--	12,376	269,222	Building
Nilai Tercatat	926,626				905,435	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Sewa	127,119	128,508	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	65,610	50,223	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan dan beban penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp65.610 dan Rp50.223.

Depreciation charges that were allocated as cost of revenue and selling expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp65,610 and Rp50,223 respectively.

Pada tahun 2024, properti investasi yang direklasifikasi dari aset tetap berupa bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp12.136 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp11.174 (Catatan 12).

In 2024, reclassification of investment properties from property and equipment in the form of buildings with acquisition cost of Rp12,136 and accumulated depreciation of Rp11,174 (Note 12).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dari aset tetap berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 12).

In 2023, reclassification of property investment from property and equipment in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 12).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2023, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan sebesar Rp12.286 (Catatan 6).

Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130 m² berlokasi di Jakarta dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp2.794.195. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

In 2023, investment properties reclassified from inventories amounting to Rp12,286 (Note 6).

Investment property owned by the Company for an area of 29,130 sqm located in Jakarta is used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2024, the fair value of investment properties amounted to Rp2,794,195. The fair value uses the value stated in Tax Object Selling Value (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2024, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2024						
	1 Januari/ January 1	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost							
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Tanah/ Land	1,470,777	(1,438,355)	--	--	--	121,400	153,822
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	3,968,582	(3,281,744)	398,971	66,905	21	48,311	1,201,004
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	9,705	--	--	18	--	--	9,723
Lapangan Golf dan Club House / Golf Course and Club House	155,374	--	--	4,801	--	--	160,175
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	81,090	(36,910)	128	1,390	--	--	45,698
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,651,121	(1,212,374)	41,784	106,662	48,575	770	539,388
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,337,659	(3,430,626)	--	86,950	18,298	24,315	--
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	340,588	--	45,568	24,951	--	734	411,841
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,380	--	--	--	--	--	3,380
Subjumlah/ Subtotal	11,030,124	(9,400,009)	486,451	291,677	66,894	195,530	2,536,879
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress							
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	2,065,131	(1,962,801)	167,567	199,498	--	(70,489)	398,906
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	15,668	(2,073)	--	1,388	--	(14,983)	--
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets							
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	200,186	(199,392)	--	--	--	(794)	--
Bangunan/ Building	7,787,190	(3,371,075)	--	71,853	75,813	--	4,412,155
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	21,098,299	(14,935,350)	654,018	564,416	142,707	109,264	7,347,940

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024						31 Desember/ December 31
	1 Januari/ January 1	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation							
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,652,549	(1,171,586)	93,198	84,997	21	(11,397)	647,740
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	8,156	--	--	394	--	--	8,550
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	154,284	--	--	77	--	--	154,361
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	62,990	(30,876)	50	1,385	--	(1,611)	31,938
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,452,793	(1,059,646)	31,424	53,636	48,410	946	430,743
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,784,891	(2,812,670)	--	45,076	18,015	718	--
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	309,428	--	38,141	13,614	--	964	362,147
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,379	--	--	--	--	--	3,379
Subjumlah/ Subtotal	6,440,318	(5,074,778)	162,813	199,179	66,446	(10,380)	1,650,706
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets							
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	135,178	(139,290)	--	4,906	--	(794)	--
Bangunan/ Building	2,704,488	(1,687,237)	--	484,971	75,813	--	1,426,409
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	9,279,984	(6,901,305)	162,813	689,056	142,259	(11,174)	3,077,115
Penurunan Nilai Aset Tetap	120,728	(275,160)	--	551,668	--	--	397,236
Nilai Tercatat	11,697,587						3,873,589

	2023					31 Desember/ December 31
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost						
Pemilikan Langsung / Direct Ownership						
Tanah/ Land	1,147,651	223,524	--	99,601		1,470,777
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	3,785,953	93,714	2,928	91,843		3,968,582
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	47,015	174	--	(37,484)		9,705
Lapangan Golf dan Club House / Golf Course and Club House	187,513	--	--	(32,139)		155,374
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,908	12,594	2,411	--		81,090
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,601,303	85,182	15,297	(20,067)		1,651,121
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,139,915	190,343	21,594	28,995		3,337,659
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	340,285	10,675	42,511	32,139		340,588
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--		11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,380	--	--	--		3,380
Subjumlah/ Subtotal	10,335,771	616,206	84,741	162,888		11,030,124
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress						
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,684,730	466,587	8,673	(77,512)		2,065,131
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	848	15,643	--	(823)		15,668
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets						
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	209,315	--	201	(8,928)		200,186
Bangunan/ Building	7,579,689	207,501	--	--		7,787,190
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	19,810,353	1,305,937	93,615	75,625		21,098,299

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,431,767	203,108	2,108	19,783	1,652,549
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	39,638	677	--	(32,159)	8,156
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	183,202	77	--	(28,996)	154,284
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	62,267	3,134	2,411	--	62,990
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,363,039	104,319	14,586	21	1,452,793
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,638,576	158,890	20,127	7,552	2,784,891
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	245,250	86,367	51,185	28,996	309,428
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,378	1	--	--	3,379
Subjumlah/ Subtotal	5,978,965	556,573	90,417	(4,803)	6,440,318
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	122,302	20,650	201	(7,573)	135,178
Bangunan/ Building	2,104,303	600,186	--	--	2,704,488
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	8,205,570	1,177,409	90,618	(12,376)	9,279,984
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	6,900	--	--	120,728
Nilai Tercatat	11,490,955				11,697,587

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar Rp73.241 dan Rp207.501 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 49).

Aset tetap bangunan milik Perusahaan seluas 30.663 m² berlokasi di Jakarta dan Medan dijadikan jaminan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tahun 2024, properti investasi yang direklasifikasi dari aset tetap berupa bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp12.136 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp11.174 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp121.400 dan Rp101.080 (Catatan 6).

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp199.498 dan Rp466.587.

As of December 31, 2024 and 2023 addition of right of use asset amounted to Rp73,241 and Rp207,501, respectively arising from lease liabilities (Note 49).

Buildings owned by the Company with an area of 30,663 sqm located in Jakarta and Medan are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

In 2024, reclassification of investment properties from property and equipment in the form of buildings with acquisition cost of Rp12,136 and accumulated depreciation of Rp11,174 (Note 11).

As of December 31, 2024 and 2023, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp121,400 and Rp101,080, respectively (Note 6).

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp199,498 and Rp466,587, respectively.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	61,306	132,526	Cost of Revenues (Note 37)
Beban Penjualan (Catatan 38)	11,492	23,470	Selling Expenses (Note 38)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	616,258	1,021,413	General and Administrative Expenses (Note 38)
Jumlah	689,056	1,177,409	Total

Rincian pelepasan aset tetap Grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	142,707	93,617	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	142,259	90,618	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	448	2,999	Net Carrying Value
Harga Jual	273	2,409	Selling Price
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(175)	(590)	Loss on Disposal of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp267.679 dan Rp3.353.385.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp267,679 and Rp3,353,385, respectively.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2024 and 2023.

Sejak 13 Juni 2024, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Since June 13, 2024, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

13. Goodwill

13. Goodwill

	2024				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	31 Desember/ December 31
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost					
Goodwill	705,502	--	--	422,480	283,022
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment					
Penurunan Nilai Goodwill	155,262	--	--	18,504	136,758
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240				146,264

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost				
<i>Goodwill</i>	705,502	--	--	705,502
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment				
<i>Penurunan Nilai Goodwill</i>	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240			550,240

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			2024 Rp	2023 Rp
PT Mahkota Buana Selaras **)	PT Grha Ultima Medika	2017	--	61,937
PT Mahkota Buana Selaras **)	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	--	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa **)	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	--	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa **)	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	--	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju **)	PT Medika Sarana Traliansia	2013	--	132,007
PT Prawira Tata Semesta **)	PT Balikpapan Damai Husada	2011	--	27,481
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	PT Prawira Tata Semesta	2011	--	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			43,360	62,039
Jumlah - Neto/ Net			146,264	550,240

*) Bukan merupakan entitas anak sejak 13 Juni 2024/ Is not a subsidiary since June 13, 2024.

**) Merupakan entitas anak dari SIH ("Grup") dan tidak menjadi entitas anak sejak 13 Juni 2024/
 Is a subsidiary of SIH ("Group") and not a subsidiary since June 13, 2024.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2024.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2024					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	359,204	9,313	--	291,057	77,460	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	--	Software
Jumlah Biaya Perolehan	360,098	9,313	--	291,951	77,460	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	263,398	30,444	--	228,572	65,270	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	--	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	264,292	30,444	--	229,466	65,270	Amortization of Software
Nilai Tercatat	95,806				12,190	Carrying Value

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	388,728	13,686	43,210	359,204	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	389,622	13,686	43,210	360,098	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	260,981	45,627	43,210	263,398	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	261,875	45,627	43,210	264,292	Amortization of Software
Nilai Tercatat	127,747			95,806	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai dan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization expenses of software for the current year is recorded as amortization expenses in other expenses.

The management has assessed adequately and believes that there is no indication of impairment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

15. Uang Muka

15. Advances

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	194,228	128,491	Land Acquisition - Third Parties
Pembelian Aset Tetap	42,357	480,035	Acquisition of Property and Equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	40,639	35,946	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	277,224	644,472	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada beberapa lokasi, terutama di Cikarang dan Karawaci.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam sebesar Rp441.223. Sejak 13 Juni 2024, SIH tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Advance for land acquisition represent advance for land acquisition in several locations mainly in Cikarang and Karawaci.

As of December 31, 2023, advances for acquisition of property and equipment mainly represents advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp441,223. Since June 13, 2024, SIH is no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	2024		2023	
	Luas/ Area m ² / Sgm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sgm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	67,822	13,698	67,822	13,698
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1,890,442	290,883	2,096,903	346,009
PT Erabaru Realindo	596,821	25,130	596,821	25,130
PT Lippo Cikarang Tbk	566,893	221,208	566,893	221,208
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	3,136,596	552,859	3,343,057	607,985

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp55.126 dan Rp346.793 (Catatan 6).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development reclassified to inventories amounting to Rp55,126 and Rp346,793, respectively (Note 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD, entitas anak, seluas 88.918 m², terdiri dari 57.188 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Pada tahun 2024, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Desa Ciakar, Serdang Kulon, Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Loan to PT Bank Mandiri (Persero) is secured by a Land for development of GMTD, a subsidiary, with an area of 88,918 sqm, which consists of 57,188 sqm located at Barombong Sub-District, Tamalate District, Makassar, and 31,730 sqm located in Tanjung Merdeka Sub-District, Tamalate District, Makassar. In 2024, the loan facility has been fully repaid, therefore the terms, collaterals, and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Ciakar Village, Serdang Kulon, Panongan, Tangerang Regency, Banten; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi Province.

Site development permits of each land have been obtained from their respective Local Governors.

17. Aset Non-Kuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Jaminan	36,106	17,772
Piutang Lainnya Jangka Panjang	--	109,957
Lain-lain	15,539	20,240
Subjumlah	51,645	147,969
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(696)	(12,196)
Jumlah	50,949	135,773

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	12,196	12,196
Penambahan	98,457	--
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	(109,957)	--
Saldo Akhir	696	12,196

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya.

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	Deposits
	Long-term Other Receivables
	Others
	Subtotal
Less : Allowance for impairment losses	
	Total

The movements in allowances for impairment of Long-term other receivables are as follows:

	Beginning Balance
	Addition
	Impact of Loss of Control over a Subsidiary
	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for credit loss of other receivables.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	<u>11,242</u>	<u>4,097</u>	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Kontraktor	453,646	53,177	Contractors
Pemasok	190,285	548,782	Suppliers
Jasa Dokter	--	301,799	Doctor Fees
Subjumlah - Pihak Ketiga	<u>643,931</u>	<u>903,758</u>	Subtotal - Third Parties
Jumlah	<u>655,173</u>	<u>907,855</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies.

Sejak 13 Juni 2024, PT Siloam International Hospitals Tbk tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Since June 13, 2024, PT Siloam International Hospitals Tbk is no longer consolidated into Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp157.193 dan Rp143.189.

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp157,193 and Rp143,189, respectively.

Rincian beban pajak final Grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of Group's final tax ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	7,382	7,082	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	14,848	9,761	Transfer Land and Building Right - 2.5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	66,055	58,769	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	68,908	67,577	Transfer Land and Building Right - 2.5%
Jumlah Beban Pajak Final	<u>157,193</u>	<u>143,189</u>	Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2024		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	6,020	359,366	365,386
Koreksi Tahun Lalu/ <i>Previous Year Correction</i>	--	251	251
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	(1,989)	(29)	(2,018)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	<u>4,031</u>	<u>359,588</u>	<u>363,619</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	1,922	598,054	599,976
Koreksi Tahun Lalu/ <i>Previous Year Correction</i>	--	(1,153)	(1,153)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	(745)	13,041	12,296
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	1,177	609,942	611,119

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	19,090,744	1,264,818	<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi : Laba Entitas Anak dan Asosiasi Rugi Komersial Perusahaan	22,259,265	3,201,524	<i>Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates Commercial Loss of the Company</i>
	(3,168,521)	(1,936,706)	
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	2,662	3,922	<i>Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	7,803	--	<i>Remeasurement of Defined Benefits Plan</i>
Subjumlah	10,465	3,922	<i>Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	3,234,864	1,943,212	<i>Revenue and Expenses Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(49,440)	(2,667)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	4,314	2,356	<i>Donation and Representation</i>
Subjumlah	3,189,738	1,942,901	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	31,682	10,117	Estimated Taxable Income for Current Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	6,020	1,922	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi : Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 23 Jumlah	(617) (617)	(329) (329)	<i>Deduct : Prepaid Income Tax Article 23 Total</i>
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	5,403	1,593	Estimated Current Tax Payable - Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Grup adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Group is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	6,020	1,922	<i>Estimated Current Tax - the Company</i>
Kredit Pajak	(617)	(329)	<i>Tax Credit</i>
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	5,403	1,593	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	1,723,286	4,971,078	<i>Estimated Income Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	359,617	596,901	<i>Current Tax Expenses - Non Final</i>
Kredit Pajak	(304,598)	(419,616)	<i>Tax Credit</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Tahun Berjalan	55,019	177,285	<i>Income Tax Payable Article 29 - Current Year</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	55,019	177,285	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	60,422	178,878	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(36,358)	(62,513)	Prepaid Income Tax Article 28.a - Subsidiaries

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit (loss) before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	19,090,744	1,264,818	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	22,259,265	3,201,524	Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(3,168,521)	(1,936,706)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	(602,019)	(367,974)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	614,624	369,210	Revenue and expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(9,394)	(507)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	820	448	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	4,031	1,177	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(29)	13,041	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	359,617	596,901	Current Tax and Previous Year Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	359,588	609,942	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	363,619	611,119	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Acquisition of a Subsidiary	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company						
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	3,038	--	--	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(14,643)	1,989	--	--	--	(12,654)
	(11,605)	1,989	--	--	--	(9,616)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(58,932)	1,832	--	53,573	(6,269)	(9,796)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(70,537)	3,821	--	53,573	(6,269)	(19,412)
Entitas Anak/ Subsidiaries						
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	88,220	(1,803)	(3,231)	(3,480)	1,668	81,374
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp			Rp
Perusahaan/ The Company						
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	3,038	--	--	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(15,388)	745	--	--	--	(14,643)
	(12,350)	745	--	--	--	(11,605)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(58,483)	(97)		(352)		(58,932)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(70,833)	648		(352)		(70,537)
Entitas Anak/ Subsidiaries						
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	97,503	(12,944)		3,661		88,220

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article* 4 (2)
 Pasal/ *Article* 28.a
 Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ *Total*

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article* 4 (2)
 Pasal/ *Article* 28.a
 Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ *Total*

Pada tanggal 4 April 2024, PT Bowsprit Asset Management (BAM), entitas anak menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp913. Selisih antara nilai pengajuan klaim lebih bayar BAM dan SKPLB sebesar Rp251 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Koreksi Periode Lalu". Selain itu BAM juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp18 yang dikompensasikan dengan pengembalian SKPLB tahun pajak 2022. STP tersebut telah dicatatkan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Pada tanggal 26 April 2024, BAM telah menerima pencairan restitusi sebesar Rp895.

Pada tanggal 11 April 2023, PT Bowsprit Asset Management (BAM), entitas anak menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.977. Selisih antara nilai pengajuan klaim lebih bayar BAM dan SKPLB sebesar Rp533 dicatatkan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Koreksi Periode Lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Selain itu BAM juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp604 yang dikompensasikan dengan pengembalian SKPLB tahun pajak 2022. STP tersebut telah dicatatkan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Pada tanggal 4 Mei 2023, BAM telah menerima pencairan restitusi sebesar Rp2.373.

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

c. Prepaid Taxes

2024		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
14,442	307,332	321,774
--	36,358	36,358
286	187,570	187,856
14,728	531,260	545,988

2023		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
13,873	181,363	195,236
--	62,513	62,513
--	209,827	209,827
13,873	453,703	467,576

On April 4, 2023, PT Bowsprit Asset Management (BAM), a subsidiary received a Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2022 tax year amounting to Rp913. The difference between the value of submitting an overpayment claim of BAM and SKPLB amounting to Rp251 is recorded as part of "Previous Period Corrected Income Tax Expense". Apart from that, BAM also received a Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp18 which was compensated with the return of SKPLB for the 2022 tax year. This STP has been recorded as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. As of April 26, 2024, BAM received restitution disbursement amounting to Rp895.

On April 11, 2023, PT Bowsprit Asset Management (BAM), a subsidiary received a Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2021 tax year amounting to Rp2,977. The difference between the value of submitting an overpayment claim of BAM and SKPLB amounting to Rp533 was recorded as part of "Previous Period Corrected Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Apart from that, BAM also received a Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp604 which was compensated with the return of SKPLB for the 2022 tax year. This STP has been recorded as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 4, 2023, BAM received restitution disbursement amounting to Rp2,373.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 11 April 2023, PT Medika Sarana Traliansia (MST), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp2.183.

Pada 31 Januari 2023, PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel (SHPL), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp450.

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data/ atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak pertambahan nilai tahun 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan Unifikasi dan pajak pertambahan nilai tahun 2023. Berdasarkan hasil tersebut, GMTD membayar pajak pertambahan nilai terutang adalah sebesar Rp2.378.

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

On April 11, 2023, PT Medika Sarana Traliansia (MST), a subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2018 Corporate Income Tax audit amounting to Rp2,183.

On January 31, 2023 PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel (SHPL), a subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2018 Corporate Income Tax audit amounting to Rp450.

d. Taxes Payable

2024		
Perusahaan/ <i>The Company</i> Rp	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Rp	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> Rp
2,363	17,868	20,231
3,288	6,532	9,820
175	753	928
5,403	55,019	60,422
5,527	14,741	20,268
2,583	3,300	5,883
19,339	98,213	117,552

2023		
Perusahaan/ <i>The Company</i> Rp	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Rp	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> Rp
1,010	26,174	27,184
3,958	44,952	48,910
166	593	759
1,593	177,285	178,878
1,718	46,308	48,026
2,370	3,420	5,790
10,815	298,732	309,547

On August 22, 2023, the Company received Letter Requesting Explanation of Data/ or Information (SP2DK) for value added tax 2023.

On October 12, 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, received a Letter of Request for Explanation of Data/or Information (SP2DK) for Unification income tax and value added tax for 2023. As a result, GMTD paid the value added tax payable amounting to Rp2,378.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontraktor dan Pemasok	757,874	378,090	Contractor and Suppliers
Endowment Care Funds	234,553	213,995	Endowment Care Funds
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	183,733	56,985	Estimated Cost for Construction
Pajak	75,225	55,215	Tax
Denda	62,968	62,968	Penalty
Beban Pokok Pendapatan	48,096	496,581	Cost of Goods Sold
Bunga	22,757	162,449	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	147,362	497,813	Others (below Rp30,000 each)
Jumlah	1,532,568	1,924,096	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga			Short Term Bank Loans - Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	650,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	450,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	695,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	500,000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	900,000	2,295,000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Kredit Agunan Surat Berharga (KASB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) No. WCO.KP/2174/KSB/2024, yang dibuat pada tanggal 31 Juli 2024 di hadapan Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas KASB dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp500.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1% per tanggal 31 Juli 2024.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No. WCO.KP/2178/PGD/2024 tanggal 31 Juli 2024 atas nama PT Sejatijaya Selaras dan No. WCO.KP/2330/PGD/2024 tanggal 30 Agustus 2024 atas nama PT Villa Permata Cibodas,

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The Collateralized Securities Credit (KASB)

Based on the Collateralized Securities Credit Agreement (KASB) No. WCO.KP/2174/KSB/2024, executed on July 31, 2024, before Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., the Company obtained a KASB Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit amount of Rp500,000, subject to an interest rate of the deposit rate plus 1% as of July 31, 2024.

Based on Pledge Agreements No. WCO.KP/2178/PGD/2024 dated July 31, 2024, on behalf of PT Sejatijaya Selaras, and No. WCO.KP/2330/PGD/2024 dated August 30, 2024, on behalf of PT Villa Permata Cibodas,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar 100% yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp200.000 (Catatan 8).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang mengakibatkan pemegang saham pengendali utama bukan lagi pemegang saham pengendali utama pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
- Tidak ada orang atau pihak lain yang ikut berhak atau ikut memiliki atau ikut mempunyai suatu hak berupa apapun juga atas jaminan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.

Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp500.000, sehingga persyaratan, jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum V pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,5% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 28 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

this loan is secured by a 100% Deposit Pledge, amounting to Rp300,000 and Rp200,000, respectively (Note 8).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the following conditions:

- *No changes may be made to the composition of shareholders that would result in the main controlling shareholder no longer being the principal controlling shareholder at the time of signing the credit agreement.*
- *No person or other party may have any rights or claims, in any form, over the collateral.*

In 2024, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp500,000.

In 2024, the debt has been paid amounting to Rp500,000, therefore the terms, collaterals and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived.

Working Capital Loan (KMK)

Based on Working Capital Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment V dated March 17, 2025, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears an interest rate of 7.5% per annum and will mature on March 18, 2026.

This facility has been granted and interest rate reduction to 7.5% per annum effective on November 28, 2024.

This loan facility is secured by 15 parcels land of the Company located in Kelapa Dua District, Tangerang Regency with an area of 201,397 sqm.

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.935.000.

Pada tahun 2024, pembayaran pinjaman ini sebesar Rp2.085.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp650.000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 dan No. 16 tanggal 30 April 2024, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp40.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 29 April 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 88.918 m², terdiri dari 57.188 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 100%;
 - *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%; dan
 - *Debt Ratio* (diluar utang pemegang saham)/ *Equity* maksimal 30%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratio restriction as required.

In 2024, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp1,935,000.

In 2024, the payment of this loan facility amounting to Rp2,085,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp500,000 and Rp650,000, respectively.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Deed Credit Agreement No. 15 and No. 16, dated April 30, 2024, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp10,000 and Rp40,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and mature on April 29, 2025.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 88,918 sqm, which consists of 57,188 sqm located at Barombong Sub-District, Tamalate District, Makassar, and 31,730 sqm located in Tanjung Merdeka Sub-District, Tamalate District, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, which is:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.
- Maintain the financial conditions as follows:
 - *Current Ratio* at minimum 100%;
 - *Debt Security Coverage Ratio* at minimum 125%; and
 - *Debt Ratio* (Excluding shareholder's loan)/ *Equity* at maximum 30%.

As of December 31, 2024 and 2023, GMTD has complied with the required restrictions.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2024, GMTD menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp28.500.

Pada Tahun 2024, utang ini telah dilunasi sebesar Rp28.500, sehingga persyaratan, jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum V pada tanggal 16 Agustus 2024, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *on Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000, dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Suku bunga selanjutnya berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 1 Mei 2024. Jatuh tempo perjanjian ini diadendum sampai dengan 30 Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6) dan
- sebidang tanah seluas 87.128 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,5 kali;
- *Debt to equity* maksimum 2,7 kali; dan
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, LC telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tahun 2024, LC menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.

Pada tahun 2024, pembayaran pinjaman ini sebesar Rp350.000.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp450.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

In 2024, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp28,500.

In 2024, this debt has been fully repaid amounting to Rp28,500, therefore the terms, collaterals and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment V dated August 16, 2024, LC, a subsidiary obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum. The interest rate was subsequently changed to 7.5% with effective date of May 1, 2024. The maturity of this agreement has been extended to June 30, 2025.

This loan is secured by:

- a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6) and
- a parcel of land with an area 87,128 sqm, with the HGB No. 2014 registered under the name PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

During the loan facility period, LC is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.5 times;
- *Debt to equity* maximum 2.7 times; and
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1.5 times.

As of December 31, 2024 and 2023, LC has complied with the financial ratios restriction as required.

In 2024, LC received withdrawal of this facility amounting to Rp300,000.

In 2024, the payment of this loan facility amounting to Rp350,000.

The outstanding balance of this loan facility as of December 31, 2024 and December 31, amounted Rp400,000 and Rp450,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 8 November 2023, yang merupakan Perubahan Ke-6 terhadap Perjanjian Kredit No. 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp400.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB dengan plafon sebesar Rp150.000, dengan biaya Ijarah Muntahiyah Bittamlik sebesar 6,5% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 13 Juni 2024, SIH menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.

Dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 13 Juni 2024, pembayaran pinjaman ini sebesar Rp425.000.

Sejak 13 Juni 2024, SIH tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c) sehingga terdapat dampak hilangnya pengendalian entitas anak SIH sebesar Rp500.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 20 (34) tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 19 (44) tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

On November 8, 2023 which is the 6th Amendment of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019, SIH, a subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- Fixed loan facility with plafond of Rp400,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on June 30, 2024.
- Overdraft loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on June 30, 2024.
- Financing facility Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB with plafond of Rp150,000, with an Ijarah Muntahiyah Bittamlik fee of 6.5% per annum, and will mature on December 31, 2023.

From January 1, 2024 until June 13, 2024, SIH received withdrawal of this facility amounting to Rp500,000.

From January 1, 2024 until June 13, 2024, the payment of this loan facility amounting to Rp425,000.

Since June 13, 2024, SIH is no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c) so there was an impact of loss control of subsidiary SIH amounting to Rp500,000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 20 (34) dated June 11, 2024, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 7.5% per annum and has maturity date on June 12, 2025.
- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 19 (44) dated June 11, 2024, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 22.116 m² (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp240.000.

Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp510.000, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp270.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Berdasarkan Akta No.23 tanggal 22 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar maksimum Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,9% dan akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

Pada 20 Februari 2024, SIH, menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dimana maksimum kredit menjadi Rp500.000 dan menaikkan suku bunga menjadi 5,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp425.000.

Dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 13 Juni 2024, SIH menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.

Dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 13 Juni 2024, pembayaran pinjaman ini sebesar Rp425.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

interest of 7.5% per annum and has maturity date on June 12, 2025.

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 22,116 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 2.7 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratios restriction as required.

In 2024, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp240,000.

In 2024, the loan has been fully repaid amounting to Rp510,000, therefore the terms, collaterals, and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp270,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Based on Deed of Credit Agreement No.23 dated February 22, 2023 made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained working capital facility with maximum credit of Rp500,000 and bears interest of 4.9% and will mature on February 21, 2024.

On February 20, 2024, SIH, signed an Approval to Change the Credit Agreement where the maximum credit became Rp500,000 and increased the interest rate to 5.5% with a maturity date on February 21, 2025.

As of December 31, 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp425,000.

From January 1, 2024 until June 13, 2024, SIH received withdrawal of this facility amounting to Rp500,000.

From January 1, 2024 until June 13, 2024, the payment of this loan facility amounting to Rp425,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sejak 13 Juni 2024, SIH tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c) sehingga terdapat dampak hilangnya pengendalian entitas anak SIH sebesar Rp500.000.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/326/N/CG4 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk sebesar maksimum Rp500.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1% (*floating*) per 30 Juni 2024.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No. GD/22/327/CG4 dan No. GD/22/328/CG4, pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar 100% yang ditempatkan secara proporsional pada setiap transaksi/penarikan atas nama PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak (Catatan 8).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh membuat atau memperbolehkan dibuatnya jaminan, apapun terkait jaminan;
- Tidak boleh mengalihkan kepada pihak manapun selain Bank, atau kepentingan dalam jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- Tidak boleh menandatangani atau memberikan surat kuasa apapun tanpa persetujuan tertulis dari Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 27 Agustus 2024, pinjaman sudah dilunasi seluruhnya sebesar Rp500.000, sekaligus menutup fasilitas pinjaman *Revolving Loan* ini, sehingga persyaratan, jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp500.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Since June 13, 2024, SIH is no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements (Note 1.c) so there was an impact of loss control of subsidiary SIH amounting to Rp500,000.

PT Bank Permata Tbk

The Company

Based on the banking facility Agreement No. KK/22/326/N/CG4 dated May 27, 2022, the Company obtained Fixed Revolving Loan from PT Bank Permata Tbk with maximum credit of Rp500,000 and bears interest rate of time deposit plus 1% (*floating*) as of June 30, 2024.

Based on Pawn Agreement No. GD/22/327/CG4 and No. GD/22/328/CG4, this loan is secured by a 100% Pawn Deposit which is placed proportionally on each transaction/withdrawal of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries (Note 8).

During the loan facility period, the Company is required to comply the following requirements:

- Should not make or allow any guarantees to be made, whatsoever related to warranties;
- Should not transfer to any party other than the Bank, or interest in collateral without written approval from the Bank;
- Should not sign or provide any power of attorney without written approval from the Bank.

As of December 31, 2023, the Company has complied with restrictions as required.

On August 27, 2024, the loan has been fully paid amounted to Rp500,000, thereby closing the Revolving Loan facility, therefore the terms, collaterals, and restrictions stipulated in the bank loan agreement have been waived.

The outstanding balance of this loan facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp500,000, respectively.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	156,736
Utang Titipan	64,473	95,736
Utang Alih Hak	6,682	7,117
Kontraktor	--	68,161
Utang Lain-lain	3,817	5,107
Jumlah	228,577	332,857

Third Parties
 Payable to Non-controlling Interest of
 a Subsidiary
 Unidentified Payments
 Transfer of Titles Payables
 Contractors
 Other Payables
Total

Utang titipan merupakan uang yang diterima dari pihak ketiga atas transaksi yang belum terealisasi.

Unidentified payments represent receipt from third parties of unrealized transactions.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet issued by the Group.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya terutama merupakan penerimaan uang jaminan dari pelanggan untuk pembayaran sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Other non-current financial liabilities mainly represent customer's guarantees deposit from tenants for rental building and environmental maintenance.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo liabilitas keuangan jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp209.381 dan Rp239.340.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of other non-current financial liabilities amounted to Rp209,381 and Rp239,340, respectively.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
Pinjaman Sindikasi:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,441,247	2,913,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,830,935	2,185,312
Subjumlah	4,272,182	5,099,062
Dikurangi: Biaya Perolehan Pinjaman	(68,779)	(99,313)
Subjumlah	4,203,403	4,999,749
Pinjaman Non Sindikasi:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	210,000	350,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,000	140,000
Subjumlah	300,000	490,000
Dikurangi: Biaya Perolehan Pinjaman	(307)	--
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	4,503,096	5,489,749
Bagian Jangka Pendek	(570,334)	(491,875)
Bagian Jangka Panjang	3,932,762	4,997,874

Third Parties
 Syndicated Loans:
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Subtotal
 Deducted: Debt Issuance Cost
 Subtotal
 Non Syndicated Loans:
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Subtotal
 Deducted: Debt Issuance Cost
 Total Long-Term Bank Loans
 Current Portion
Non-Current Portion

Pinjaman Sindikasi
Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.000.000. Pinjaman ini dikenakan

Syndicated Loan
The Company

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 30, 2022, the Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp6,000,000. This facility bears an interest of 2.25%+BI7DDR per

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

suku bunga 2,25%+BI7DDR per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2029.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302 m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan (Catatan 6);
- Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130 m² berlokasi di Jakarta (Catatan 11); dan
- Aset tetap bangunan seluas 30.663 m² milik Perusahaan berlokasi di Jakarta dan Medan (Catatan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 5,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp826.880 dan biaya perolehan utang yang diamortisasi sebesar Rp30.534.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp4.272.182 dan Rp5.099.062.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H. Notaris di Bekasi, LC memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas anak sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,75% efektif per tanggal 25 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m² yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

annum and will due in December 2029.

This loan facility is secured by:

- *Inventories of land and strata title building owned by the Company with an area of 279,302 sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan (Note 6);*
- *Investment property owned by the Company with an area of 29,130 sqm located in Jakarta (Note 11); and*
- *Buildings owned by the Company with an area of 30,663 sqm located in Jakarta and Medan (Note 12).*

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restrictions as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times.*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum 5.25 times.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the restrictions as required.

On December 31, 2024 and 2023, the payment of this loan facility amounting to Rp826,880, and amortized debt issuance costs amounted to Rp30,534.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of these facilities are amounting to Rp4,272,182 and Rp5,099,062, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.75% with effective date of May 25, 2024.

*This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatu Village registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6). The Collateral of this loan is recorded in Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 15, 2021.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

LC wajib memenuhi pembatasan keuangan sebagai berikut, antara lain, dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit:

- *Current Ratio* minimal 1,0 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* di atas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, LC telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran pinjaman ini sebesar Rp140.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp210.000 dan Rp350.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp400.000 dengan *availability period* selama 9 (sembilan) bulan. Jumlah yang ditarik sampai dengan berakhirnya masa *availability period* adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juni 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,85% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 28 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp140.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

LC is required to comply with the following financial covenants, among others, in its annual audited financial statements:

- *Current Ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.7 times; and
- *Debt Service Coverage ratio* minimum 100%.

As of December 31, 2024 and 2023, LC has complied with the restrictions as required.

As of December 31, 2024, the payment of this loan facility amounting to Rp140,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility is Rp210,000 and Rp350,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 12, dated June 14, 2021, made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp400,000 with *availability period* of 9 (nine) months. The amount withdrawn until the end of the *availability period* is Rp200,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum and mature on June 13, 2026.

This facility has been granted interest rate reduction to 7.85% per annum effective on November 28, 2024.

This facility is secured by 15 parcels of land owned by the Company located in Kelapa Dua District, Tangerang Regency with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratio and covenants as required.

The payment of this loan as of December 31, 2024 amounted to Rp50,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance for this facility are amounted to Rp90,000 and Rp140,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mayapada International Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 20 November 2020 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, PT Mahkota Sentosa Utama, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank Mayapada International Tbk sebesar maksimum Rp219.947 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah seluas 16.012 m² dengan Surat Pelepasan;
- Sebidang tanah seluas 4.591 m² dengan HGB No. 6318; dan
- Sebidang bidang tanah seluas 500 m² dengan HGB No. 6320.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 1 November 2024, utang ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Bank Mayapada International Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 53 dated November 20, 2020 which was made in the presence of Stephanie Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, PT Mahkota Sentosa Utama, a subsidiary, obtained Fixed Loan Direct Credit – on Revolving Basis from PT Mayapada International Tbk with maximum credit limit of Rp219,947, with interest rate of 11% per annum and will mature on November 20, 2024.

This loan is secured by:

- A parcel of land with an area of 16,012 sqm, with the release letter;
- A parcel of land with an area of 4,591 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 6318; and
- A parcel of land with an area of 500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 6320.

The outstanding balance of this loan facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

On November 1, 2024, this loan has been fully repaid, therefore the terms and collaterals stipulated in the bank loan agreement have been waived.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanah dan bangunan *)	3,773,518	5,846,114	Land and Building *)
Peralatan Medis **)			Medical Equipment **)
PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")	--	31,432	PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	--	12,707	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	3,773,518	5,890,253	Total

*) Dampak hilangnya pengendalian entitas anak SIH adalah sebesar Rp1.757.567/ The impact of loss of control of subsidiary SIH is Rp1,757,567.

**) Merupakan liabilitas sewa SIH yang tidak dikonsolidasi sejak 13 Juni 2024/ Represents lease liability of SIH which no longer consolidated since June 13, 2024.

Liabilitas sewa terdiri dari sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja serta peralatan medis (Catatan 12).

Lease liabilities consist of rental for land and building hospital and shopping centre and medical equipments (Note 12).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	434,411	842,191	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	5,578,344	10,090,302	More than 1 year -
Jumlah	6,012,755	10,932,493	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(2,239,237)	(5,042,240)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	3,773,518	5,890,253	Leases Liabilities - Net
Bagian Jangka Pendek	(295,796)	(575,112)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,477,722	5,315,141	Non-Current Portion

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 116, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari liabilitas sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 116, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.482 dan Rp229.869 (Catatan 9).

Lease liabilities to related party as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,482 and Rp229,869, respectively (Note 9).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp182.051 dan Rp392.659.

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp182,051 and Rp392,659, respectively.

Beban sewa jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp120.908 dan Rp158.506 (Catatan 38).

Short-term leases expense of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp120,908 and Rp158,506 respectively (Note 38).

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp440.128 dan Rp551.076 (Catatan 39).

Interest expenses of lease for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp440,128 and Rp551,076, respectively (Note 39).

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Nominal (2024 dan 2023 : USD63,661,000 dan USD431,806,000)	1,028,889	6,656,722	Face Value (2024 and 2023 : USD63,661,000 and USD431,806,000)
Premium (Discount) - Neto *)	248	4,096	Premium (Discount)- Net *)
Biaya Emisi Obligasi - Neto *)	(237)	(65,541)	Bond Issuance Cost - Net *)
Jumlah Utang Obligasi	1,028,900	6,595,277	Total Bonds Payable
Bagian Jangka Pendek	(1,028,900)	--	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	--	6,595,277	Non-Current Portion

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Premium	19,945	19,024	Premium
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(19,697)	(14,928)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	248	4,096	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	179,439	222,725	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(179,202)	(157,184)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	237	65,541	Unamortized Bond Issuance Cost

*) Mutasi terkait dengan obligasi yang telah dilunasi pada tahun berjalan menjadi bagian dari keuntungan (kerugian) pembelian kembali obligasi (Catatan 40 dan 41)

*) Movements related to the retired bonds in current year are included in the gain (loss) on bonds buyback (Notes 40 and 41)

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian sebesar USD7,970,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Pada Februari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD222,369,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD194,661,000. Pada Juni 2024 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* dan pembelian kembali sebesar USD49,857,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD144,804,000. Pada Agustus dan September 2024 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dengan nilai sebesar USD14,000,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD130,804,000. Pada tanggal 31 Oktober 2024, TC melaksanakan *call option* atas sisa saldo terutang sebesar USD130,804,000, sehingga nilai terutang atas obligasi ini menjadi nihil. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah USD2,189,936 (setara dengan Rp33.760).

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum, listed on the Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on October 31, 2026, and payment of interest is conducted every six months. In March 2019, the bonds with a face value of USD7,970,000 were partially paid, thus the face value of this bond became USD417,030,000. In February and March 2023, the bonds with a face value of USD222,369,000 were partially paid through a tender offer, thus the face value of this bond became USD194,661,000. In June 2024, the bonds with a face value of USD49,857,000 were partially paid through a tender offer and buyback, thus the face value of this bond became USD144,804,000. In August and September 2024, the bonds with a face value of USD14,000,000 were partially paid through buyback, thus the face value of this bond became USD130,804,000. On October 31, 2024, TC exercised a call option on the remaining outstanding balance of USD130,804,000, thus the outstanding balance of this bond became nil. As of December 31, 2023, accrued interest expenses amounted to USD2,189,936 (equivalent to Rp33,760).

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada Juli dan Agustus 2022 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali sebesar

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum, listed on the Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025, and payment of interest is conducted every six months. In July and August 2022, the bonds with a face value of USD15,000,000 were partially paid through buyback, thus the face value of this bond

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

USD15,000,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD310,000,000. Pada Februari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dan *tender offer* dengan nilai sebesar USD130,862,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD179,138,000. Pada Juni 2024 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* dengan nilai sebesar USD170,613,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD8,525,000. Pada Juli 2024 dilakukan pelunasan sebagian melalui *buyback* sebesar USD2,871,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD5,654,000 (setara dengan Rp91.380). Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD201,620 dan USD6,388,011 (setara dengan Rp3.259 dan Rp98.478).

Pada tanggal 18 Februari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada Februari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD36,993,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD58,007,000 (setara dengan Rp937.509). Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD2,068,514 (setara dengan Rp33.431 dan Rp31.888).

Selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait masing-masing sebesar (Rp97.165) dan Rp918.191 dan diakui dalam laba rugi (Catatan 40 dan 41).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Fitch dan B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

became USD310,000,000. In February and March 2023, the bonds with a face value of USD130,862,000 were partially paid through *buyback* and *tender offer*, thus the face value of this bond became USD179,138,000. In June 2024, the bonds with a face value of USD170,613,000 were partially paid through a *tender offer*, thus the face value of this bond became USD8,525,000. In July 2024, the bonds with a face value of USD2,871,000 were partially paid through *buyback*, thus the face value of this bond became USD5,654,000 (equivalent to Rp91,380). As of December 31, 2024 and 2023, accrued interest expenses amounted to USD201,620 and USD6,388,011 (equivalent to Rp3,259 and Rp98,478), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum, listed on the Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025, and payment of interest is conducted every six months. In February and March 2023, the bonds with a face value of USD36,993,000 were partially paid through a *tender offer*, thus the face value of this bond became USD58,007,000 (equivalent to Rp937,509). As of December 31, 2024 and 2023, accrued interest expenses amounted to USD2,068,514 (equivalent to Rp33,431 and Rp31,888), respectively.

The difference between the face value and the consideration paid on *buyback* and *tender offer* as of December 31, 2024 and 2023 after deducting transaction fees and related expenses amounted to (Rp97,165) and Rp918,191, respectively and is recognized in profit or loss (Notes 40 and 41).

These bonds have been rated B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

26. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti	166,278	327,963	Defined Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	(1,968)	Fair Value Asset Plan
Jumlah	166,278	325,995	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	28,099	47,085	Current Services Cost
Biaya Bunga	10,397	18,352	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	1,540	6,033	Previous Services Cost
Jumlah	40,036	71,470	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	325,995	297,990	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	7,094	(1,219)	Liabilities (Assets) Adjustment
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	(172,842)	--	Impact of Loss of Control over a Subsidiary
Pembayaran Imbalan Kerja	(11,471)	(48,404)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(22,534)	6,158	Other Comprehensive Income
Beban Tahun Berjalan	40,036	71,470	Current Year Expenses
Saldo Akhir	166,278	325,995	Ending Balance

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in value of defined benefits obligation is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Liabilitas Bersih			Net Liability Value
Awal Tahun	325,995	297,990	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	7,094	(1,219)	Liabilities (Assets) Adjustment
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	(172,842)	--	Impact of Loss of Control over a Subsidiary
Biaya Jasa Kini	28,099	47,085	Current Services Cost
Biaya Bunga	10,397	18,352	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	1,540	6,033	Companies Contribution
Pembayaran Imbalan Kerja	(11,471)	(48,404)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Liabilitas Bersih Akhir Tahun	188,812	319,837	Net Liability Value at End of Year
Nilai Liabilitas Bersih Aktual Akhir Tahun	166,278	325,995	Actual Net Liability Value at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	22,534	(6,158)	Actuarial Gain (Loss) Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(61,181)	(55,023)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	22,534	(6,158)	Other Comprehensive Gain (Loss) Current Year
Saldo Akhir	(38,647)	(61,181)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.475 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp9.360.

Sensitivity Analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2024, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,475 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp9,360.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.773 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp10.479.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2024, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,773 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp10,479.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2024, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp2.711 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp10.247.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2024, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp2.467 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp9.333.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2024, post-employment benefits expense will increase Rp2,711 and post-employment benefits liabilities will increase Rp10,247.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2024, post-employment benefits expense will decrease Rp2,467 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp9,333.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7.11% - 7.14%	6.76% - 6.90%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	7.00% - 8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10.00%	10.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	55	Normal Retirement Age (in Years)

27. Liabilitas Kontrak

27. Contract Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Rumah Toko	4,937,319	3,796,054	Residential Houses and Shophouses
Apartemen	3,779,170	365,036	Apartments
Lahan Siap Bangun	638,822	715,663	Land Lots
Pusat Belanja	--	7	Shopping Centers
Jumlah	9,355,311	4,876,760	Total
Bagian Jangka Pendek	(5,491,515)	(2,452,177)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,863,796	2,424,583	Non-Current Portion

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
100%	8,280,326	4,013,325	100%
50% - 99%	885,352	502,237	50% - 99%
20% - 49%	133,055	202,704	20% - 49%
Di bawah 20%	56,578	158,494	Below 20%
Jumlah	9,355,311	4,876,760	Total

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp140.323) dan (Rp150.642) (Catatan 39).

The significant financing component for the liabilities as of December 31, 2024 and 2023, amounted to (Rp140,323) and (Rp150,642), respectively (Note 39).

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp159.433 dan Rp144.867 (Catatan 39).

Balance of significant financing from contract liabilities that has been recorded as financial income for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp159,433 and Rp144,867, respectively (Note 39).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	73,230	85,438	Rental (Notes 9 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	71,396	93,905	Rental
Lain-lain	85,472	65,836	Others
Subjumlah	156,868	159,741	Subtotal
Jumlah	230,098	245,179	Total
Bagian Jangka Pendek	(170,641)	(173,514)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	59,457	71,665	Non-Current Portion

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2024		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	18,161,073,458	25.63	1,816,107
Sierra Incorporated	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
DBS Bank Ltd SG-PB Client	3,662,826,200	5.17	366,283
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	57,197,200	0.08	5,720
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari 5%/ below 5% each)	30,280,719,721	42.72	3,028,072
Subjumlah/ Subtotal	70,877,317,769	100.00	7,087,732
Saham Treasuri/ Treasury Stock	20,700,600		2,070
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Pemegang Saham/ Stockholders	2023		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	18,161,073,458	25.63	1,816,107
Sierra Incorporated	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	90,100,700	0.13	9,010
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	57,197,200	0.08	5,720
Meng Kuan Phua (Direktur/ Director)	1,860,000	0.00	186
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari 5%/ below 5% each)	33,851,585,221	47.76	3,385,159
Subjumlah/ Subtotal	70,877,317,769	100.00	7,087,732
Saham Treasuri/ Treasury Stock	20,700,600		2,070
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Saham Beredar	2024 Rp	2023 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,877,317,769	70,879,018,369	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurang:			Deduct:
Penarikan Kembali			Withdrawal Management
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen	--	(1,700,600)	Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,877,317,769	70,877,317,769	Outstanding Shares - Ending

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rincian perolehan kembali saham dan
 pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury
 stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No. Surat Lapo ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ No. Register Letter to Indonesian Financial Authority (OJK)	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 November/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
2021	085/LK-COS/V/2021 Tanggal 4 Mei 2021/ Dated May 4, 2021	(115,936,200)	(78,490)
2021	146/LK-COS/IX/2021 Tanggal 1 September 2021/ Dated September 1, 2021	34,060,900	21,391
2022	070/LK-COS/VII/2022 Tanggal 1 Juli 2022/ Dated July 1, 2022	(83,897,600)	(56,799)
2023	--	1,700,600	333
Jumlah pada 31 Desember 2024 dan 2023 / Balance as of December 31, 2024 and 2023		<u>20,700,600</u>	<u>11,384</u>

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

30. Additional Paid in Capital – Net

Tambahan modal disetor – neto pada
 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
 berikut:

Additional paid in capital - net as of December
 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,448,745
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	988,416
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622
Jumlah/ Total	<u>11,454,783</u>

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)
Subjumlah/ Subtotal	<u>75,440</u>
Penawaran Umum II/ Rights Issue II	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)
Subjumlah/ Subtotal	<u>477,605</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	
Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	<u>659,476</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method	<u>91,701</u>
Penawaran Umum III/ Rights Issue III	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(18,495)
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,927,997</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	812,000
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(606)
Subjumlah/ Subtotal	<u>811,394</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(6,575)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	6,449,170
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ <i>Management Stock Ownership Program (MSOP)</i>	(44,038)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	(44,038)
Jumlah Agio Saham - Netol/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	10,448,745

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga, jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

On July 1, 2022, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 83,897,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2022 become 70,879,018,369 common shares (Notes 1.b and 29).

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan menarik 34.060.900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

On May 4, 2021, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 115,936,200 shares by using treasury stock. On October 15, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation, thus the outstanding common shares as of December 31, 2021 amounted to 70,795,120,769 ordinary shares (Notes 1.b and 29).

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa (Catatan 1.b).

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares (Note 1.b).

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD). The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto

Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:
Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:
Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Harga Pelepasan/ *Disposal Price*
Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Mal Puri
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Jumlah - Neto/ Total - Net

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control – Net

Rp
323
(5,000)
(4,677)
275,837
(85,174)
190,663
(84,028)
106,635
69,228
(265,747)
(196,519)
199,315
(39,638)
159,677
(45,581)
114,096
3,500,000
(2,531,119)
968,881
988,416

31. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali 31 Desember 2024 dan 2023:

Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali
Biaya Perolehan
Aset Neto yang Diperoleh
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing
Subjumlah

Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali
Harga Pelepasan
Aset Neto yang Dilepas
Subjumlah

Dampak Hilangnya Pengendalian
atas Entitas Anak (Catatan 1.c)
Jumlah

2024 Rp	2023 Rp
(1,316,562)	(1,316,562)
965,667	965,667
(21,106)	(21,106)
(372,001)	(372,001)
4,290,661	4,290,661
(1,420,979)	(1,420,979)
2,869,682	2,869,682
(2,499,281)	--
(1,600)	2,497,681

31. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest in December 31, 2024 and 2023:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Acquisition Cost
Net Asset Value of Acquired
Difference from Foreign Currency Translations
Subtotal

Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Purchase Consideration
Net Assets Disposed
Subtotal

Impact of Loss of Control
over a Subsidiary (Note 1.c)
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

32. Komponen Ekuitas Lainnya

32. Other Equity Component

	2024 Rp	2023 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	2,419,498	4,157,791
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	26,315	26,315
Jumlah	3,542,957	5,281,250

Change Ownership in Subsidiaries
Loss of Control on Subsidiary
Differences Between Tax Amnesty
Assets and Liabilities in Subsidiaries
Total

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 6.224.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury setelah pemecahan saham.

Pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 17.281.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury setelah pemecahan saham.

Penurunan sebesar Rp1.738.293 merupakan dampak hilangnya pengendalian entitas anak SIH yang direklasifikasi pada laba rugi (Catatan 40).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, LC mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, LC kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham LC di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

Change Ownership in Subsidiaries

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

From January to March 2024, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 6,224,000 shares by using treasury stock after stock split.

From January to May 2023, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 17,281,000 shares by using treasury stock after stock split.

The decrease of Rp1,738,293 was the impact of loss of control of subsidiary SIH that reclassified to profit and loss (Note 40).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

The balance of other equity components amounting to Rp2,017,922 as of December 31, 2024, and 2023 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), arising from changes in MSU's equity at the time of loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, LC recorded the difference in value of its investment in MSU amounted to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the LC loss control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounted to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the LC's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak pada Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 29 Juni 2022, PT Mahakaya Abadi, entitas anak, mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp48.679 dan uang muka setoran modal sebesar Rp29.400. Selisih atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun komponen ekuitas lainnya sebesar Rp19.279.

**Differences Between Tax Amnesty Assets
and Liabilities in Subsidiaries**

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated June 29, 2022, PT Mahakaya Abadi, a subsidiary, declared asset of inventory amounted to Rp48,679 and advances for subscription of stocks amounted to Rp29,400. The difference between tax amnesty recorded as a part of other equity component amounted to Rp19,279.

33. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 6 tanggal 24 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp150.

33. Reserved Fund

Based on Deeds of Minutes Annual General Meeting of Shareholders No. 6 dated June 24, 2024 which was made in the presence of Novita Puspitarini, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2023 and allocating a reserve fund amounting to Rp150.

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	441,122	182,236
Rugi belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(18,178)	(21,709)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(480,952)	(246,512)
Jumlah	(58,008)	(85,985)

34. Other Comprehensive Income

Share of Other Comprehensive Income of Associates
Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Total

Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan rugi yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA dan investasi pada obligasi setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized loss on investments in KIJA and investment in bonds net of the non-controlling portion (Note 5).

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	855,946	1,089,595	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	213,574	156,723	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bangun Bina Bersama	154,206	154,211	PT Bangun Bina Bersama
PT Siloam International Hospitals Tbk *)	--	3,093,533	PT Siloam International Hospitals Tbk *)
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(117,638)	(126,167)	PT Satyagraha Dinamika Unggul
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(27,551)	(76,067)	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	1,078,537	4,291,828	Total

*) Menjadi entitas asosiasi sejak 13 Juni 2024 (Catatan 1.c)/ *Becoming an associate since June 13, 2024 (Note 1.c).*

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

36. Pendapatan

36. Revenues

	2024 Rp	2023 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,400,427	2,490,144
Lahan Siap Bangun	922,860	309,121
Pengelolaan Kota	592,530	570,374
Apartemen	463,679	332,088
Pengelolaan Air dan Limbah	231,825	225,226
Memorial Park	201,180	285,073
Asset Enhancements	125,600	87,051
Lain-lain	93,539	98,717
Subjumlah	5,031,640	4,397,794
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap		
Obat dan Perlengkapan Medis	976,812	2,278,765
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	968,141	2,081,315
Kamar Rawat Inap	344,104	732,372
Fasilitas Rumah Sakit	322,641	739,294
Kamar Operasi	113,079	254,682
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	128,895	298,656
Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1,379,773	2,722,223
Obat dan Perlengkapan Medis	721,950	1,634,532
Fasilitas Rumah Sakit	67,399	164,662
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	30,645	284,010
Subjumlah	5,053,439	11,190,511
<i>Lifestyle:</i>		
Hotel dan Restoran	405,646	356,118
Parkir	392,169	314,976
Jasa Manajemen	268,330	236,126
Pusat Belanja	153,829	197,320
Golf and Club House	89,912	85,992
Food Business	88,488	--
Pembiayaan Konsumen	21,719	24,500
Lain-lain	--	41,890
Subjumlah	1,420,093	1,256,922
Jumlah	11,505,172	16,845,227

<i>Real Estate Development:</i>	
Residential Houses and Shophouses	
Land Lots	
Town Management	
Apartments	
Water and Sewage Treatment	
Memorial Park	
Asset Enhancements	
Others	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
In-Patient	
Drugs and Medical Supplies	
Medical Support Services and Professional Fees	
Ward Fees	
Hospitals Facilities	
Operating Theater	
Administration Fees and Others	
Out-Patient	
Medical Support Services and Professional Fees	
Drugs and Medical Supplies	
Hospitals Facilities	
Administration Fees and Others	
Subtotal	
<i>Lifestyle:</i>	
Hotels and Restaurants	
Parking	
Management Fees	
Shopping Centers	
Golf and Club House	
Food Business	
Consumer Financing	
Others	
Subtotal	
Total	

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup.

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

Tidak terdapat penjualan dengan nilai di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

37. Beban Pokok Pendapatan

37. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,466,147	1,488,420
Lahan Siap Bangun	624,362	182,504
Pengelolaan Kota	438,980	418,645
Apartemen	419,473	231,436
Pengelolaan Air dan Limbah	92,783	99,480
Asset Enhancements	34,220	29,624
Memorial Park	14,874	23,205
Lain-lain	34,042	28,600
Subjumlah	3,124,881	2,501,914
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap:		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	893,200	1,950,147
Obat dan Perlengkapan Medis	570,751	1,294,645
Penyusutan (Catatan 12)	33,889	74,764
Biaya Rujukan	11,454	42,151
Lain-lain	38,346	91,284
Departemen Rawat Jalan:		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	735,087	1,536,826
Obat dan Perlengkapan Medis	535,801	1,175,458
Biaya Rujukan	62,394	130,708
Penyusutan (Catatan 12)	27,417	73,984
Lain-lain	87,363	204,441
Subjumlah - Healthcare	2,995,702	6,574,408
<i>Lifestyle:</i>		
Parkir	191,950	191,204
Hotel dan Restoran	134,329	117,058
Food Business	67,581	57,304
Golf and Club House	26,797	25,938
Jasa Manajemen	12,660	11,095
Pembiayaan Konsumen	--	81
Subjumlah	433,317	402,680
Jumlah	6,553,900	9,479,002

<i>Real Estate Development:</i>	
Residential Houses and Shophouses	
Land Lots	
Town Management	
Apartments	
Water and Sewage Treatment	
Asset Enhancements	
Memorial Park	
Others	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
Inpatient Department:	
Professional Fees, Salaries and employee allowance	
Drugs and Medical Supplies	
Depreciation (Note 12)	
Referral Fees	
Others	
Outpatient Department:	
Professional Fees, Salaries and Employee Benefits	
Drugs and Medical Supplies	
Referral Fees	
Depreciation (Note 12)	
Others	
Subtotal - Healthcare	
<i>Lifestyle:</i>	
Parking	
Hotels and Restaurants	
Food Business	
Golf and Club House	
Management Fees	
Consumer Financing	
Subtotal	
Total	

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

38. Beban Usaha

38. Operating Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	241,305	284,819
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	204,152	307,600
Jasa Manajemen	90,035	38,267
Listrik dan Air	84,318	39,399
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	60,594	57,471
Perbaikan dan Pemeliharaan	32,771	32,298
Perijinan	15,605	11,060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	32,515	59,454
Subjumlah	761,295	830,368

<u>Selling Expenses</u>	
Advertising and Marketing	
Salaries and Employee Benefits	
Management Fees	
Electricity and Water	
Depreciation (Notes 11 and 12)	
Repairs and Maintenance	
Permit & License	
Others (below Rp10,000 each)	
Subtotal	

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	903,404	1,204,384	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	616,258	1,021,413	Depreciation (Note 12)
Biaya Kantor	175,819	336,683	Office Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	143,648	241,635	Repairs and Maintenance
Listrik dan Air	136,520	268,675	Electricity and Water
Jasa Profesional	132,781	179,171	Professional Fees
Sewa	120,908	158,506	Rental
Transportasi dan Akomodasi	57,663	70,704	Transportation and Accommodation
Komunikasi	32,573	60,881	Communication
Asuransi	27,609	52,741	Insurance
Perijinan	25,674	42,813	Permit & License
Pelatihan dan Pengembangan	18,436	32,535	Training and Development
Entertainment dan Representation	11,844	9,991	Entertainment and Representation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	18,379	28,386	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	2,421,516	3,708,518	Subtotal
Jumlah	3,182,811	4,538,886	Total

39. Beban Keuangan - Neto

39. Financial Charges - Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan dari Pendanaan Signifikan	159,433	144,867	Income from Significant Financing
Penghasilan Bunga	128,929	110,890	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Pendanaan Signifikan	(140,323)	(150,642)	Significant Financing
Obligasi	(339,779)	(558,114)	Bonds
Liabilitas Sewa	(440,128)	(551,076)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	(576,934)	(574,606)	Bank Loans
Beban Keuangan	(37,163)	(95,152)	Financial Charges
Jumlah	(1,245,965)	(1,673,833)	Total

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, reksa dana, dana yang dibatasi penggunaannya, investasi pada obligasi, dan investasi DINFRA IDR (Catatan 3, 5, 8, dan 10). Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, dan penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank current accounts, time deposits, mutual funds, restricted funds, investment in bonds, and investment in DINFRA IDR (Notes 3, 5, 8, and 10). Financial charges represent *hedging* cost, bank charges, usage of *electronic data capture* (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments.

40. Penghasilan Lainnya

40. Other Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Laba atas Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak (Catatan 1.c dan 10)	21,121,130	--	Gain on Loss of Control over a Subsidiary (Notes 1.c and 10)
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Asosiasi (Catatan 10)	449,156	--	Gain on Disposal of Shares in an Associate (Note 10)
Penghasilan Denda	28,932	38,438	Penalty Income
Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi (Catatan 25)	--	918,191	Gain on Bonds Buyback (Note 25)
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	282,694	Gain on Foreign Exchange - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	21,599,218	1,239,323	Total Other Income

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

41. Beban Lainnya

41. Other Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penyelesaian DINFRA (Catatan 1.c dan 48)	1,701,236	--	Loss on Settlement of DINFRA (Notes 1.c and 48)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 12)	551,668	6,900	Impairment Losses of Property and Equipment (Note 12)
Rugi Selisih Kurs - Neto	211,128	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Cadangan Kerugian Penurunan			Allowance for Impairment Losses of
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 17)	98,457	--	Other Non-Current Non-Financial Assets (Note 17)
Rugi Pengakhiran Obligasi (Catatan 25)	97,165	--	Loss on Extinguishment of Bonds (Note 25)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	59,776	70,286	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable (Note 4)
Beban Pajak	59,705	87,546	Tax Expenses
Beban Amortisasi	52,472	69,391	Amortization Expenses
Beasiswa	21,782	52,157	Scholarship
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	20,076	--	Impairment Loss of Inventories (Note 6)
Pengurangan Nilai Investasi Asosiasi (Catatan 10)	11,131	--	Investment in Associate (Note 10)
Rugi Penurunan Nilai Aset Lain			Impairment Loss of Other Assets
dalam Penyelesaian (Catatan 8)	10,974	--	in Settlement (Note 8)
Lain-Lain - Neto	36,442	88,311	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	2,932,012	374,591	Total Other Expenses

Rugi pengakhiran obligasi merupakan selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait (Catatan 25).

Loss on on extinguishment of bond represents the difference between the face value and the consideration paid on buyback and tender offer after deducting transaction fees and related expenses (Note 25).

42. Laba per Saham Dasar

42. Basic Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earning per share are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	18,746,045	50,140	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,877,317,769	70,876,462,771	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	264.49	0.71	Earning per Share (Full Rupiah)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

43. Commitments and Significant Agreements

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp109.638 dan Rp108.667.

- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.332.392 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.854.212 dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.896.324 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.119.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp109,638 and Rp108,667, respectively.

- *Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2024, the outstanding commitments amounted to Rp9,332,392 with commitments not yet realized amounted to Rp1,854,212 and as of December 31, 2023, the outstanding commitments amounted to Rp7,896,324 with commitments not yet realized amounted to Rp1,119,000.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ <i>Lessee</i>	Pihak yang Menyewakan/ <i>Lessor</i>	Objek Sewa/ <i>Lease Object</i>	Periode Sewa/ <i>Lease Period</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>	
					2024 Rp	2023 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ <i>Several areas of Cyberpark</i>	2015 - 2030	6,241	6,241
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ <i>Several areas of Bellanova Country Mall</i>	2008 - 2033	4,264	5,117
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ <i>Several Areas of Lippo Mall Puri</i>	2014 - 2034	8,426	8,017
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ <i>Several Areas of Lippo Buton</i>	2014 - 2024	3,798	3,798

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					2024 Rp	2023 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospitals Kebon Jeruk Building	2021 - 2035	218,768	540,399
2	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospitals Lippo Village Building	2021 - 2035	832,970	1,451,810
3	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre / Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospitals Building	2021 - 2035	433,495	1,117,241
4	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospitals Manado Building	2021 - 2035	719,040	485,481
5	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospitals Makassar Building	2021 - 2035	401,387	588,539
6	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospitals Bali Building	2021 - 2035	367,210	561,627
7	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospitals TB Simatupang Building	2021 - 2035	206,094	373,766
8	Perusahaan/ The Company	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospitals Labuan Bajo Building	2021 - 2035	125,837	99,137
9	Perusahaan/ The Company	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospitals Buton Building	2021 - 2035	152,848	120,407
10	Perusahaan/ The Company	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospitals Yogyakarta Building	2021 - 2035	192,452	177,128

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					2024 Rp	2023 Rp
11	PT East Jakarta Medika *)	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospitals Lippo Cikarang Building	2020 - 2025	--	67,885
12	PT Gramari Prima Nusa *)	PT Crystal Cakrawala Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Medan/ Siloam Hospitals Medan Building	2020 - 2030	--	81,913
13	PT Trisaka Reksa Waluya *)	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Bangunan BIMC Nusa Dua/ BIMC Nusa Dua Building	2020 - 2037	--	25,402
14	PT Mulia Pratama Cemerlang *)	PT Rekapastika Asri	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bekasi Timur/ Siloam Hospitals Bekasi Timur Building	2020 - 2025	--	1,843
15	PT Siloam International Hospitals Tbk *)	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Kantor Pusat PT Siloam International Hospitals/ PT Siloam International Hospitals Head Office Building	2020 - 2024	--	662
16	PT Siloam International Hospitals Tbk *)	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Siloam Training Center / Siloam Training Center Building	2022 - 2024	--	265
17	PT Andromeda Sakti	PT Buton Bangun Cipta	Beberapa area Lippo Plaza Buton/ Several Area of Lippo Plaza Buton	2017 - 2047	86,111	92,576
18	PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Puri Bintang Terang	Beberapa area Lippo Plaza Puri/ Several Area of Lippo Plaza Puri	2021 - 2024	1,482	16,092
19	PT Damarindo Perkasa	Iwan Setiadi	Tanah Hypermart Lippo Plaza Jambi/ Land area of Hypermart of Lippo Plaza Jambi	2014 - 2034	25,500	25,341

*) Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian entitas anak SIH pada 13 Juni 2024 (Catatan 1.c.)/
 Becoming an associate entity after loss of control of subsidiary SIH in June 13, 2024 (Notes 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**c. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang
Obligasi Berdenominasi US Dollar**

- Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**c. Hedging Facilities Agreements on Bonds
denominated in U.S. Dollar**

- The following are *non-deliverable USD call spread option hedging agreements* with BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike / Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2024		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2023	
						USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Februari / February 19, 2020	100,000,000	1.430% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	2,123,482	32,736
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	318,729	4,914
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.320% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	1,909,419	29,436
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	688,211	10,609
BNP	19 Februari / February 19, 2020	95,157,000	1.435% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,961,537	30,239
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.385% ¹⁾	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	--	--	2,180,575	33,616
BNP	30 Januari / January 30, 2020	27,847,000	0.490% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	(68,157)	(1,051)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	45,157,000	0.518% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	192,425	2,966
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	--	--	1,242,116	19,148
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	359,270	5,539
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	(113,172)	(1,745)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	714,203	11,010
MS	19 Februari / February 19, 2020	62,000,000	1.500% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	-	--
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	-	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	27,847,000	1.100% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	--	--	630,956	9,726
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	--	--	-	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	--	--	328,686	5,068
Jumlah/ Total						--	--	12,468,280	192,211

¹⁾ Beban premium dibayar setiap bulan Januari dan Juli/ Premium will be paid every January and July

²⁾ Beban premium dibayar setiap bulan April dan Oktober/ Premium will be paid every April and October

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada Oktober 2024, seluruh fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* telah dilepas seluruhnya.

d. Perjanjian Operasi Bersama

PT Mulia Sentosa Dinamika (MSD), entitas anak sebagai pemilik tanah seluas 74,56 hektar membuat perjanjian kerjasama operasi atas pengelolaan Park Serpong dengan PT Villa Permata Indah Nirwana (VPIN) sebagai pemilik tanah seluas 190,04 hektar. Berdasarkan akta No. 38 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 14 Juli 2023 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 10 tahun berikutnya sampai dengan habisnya lahan kerjasama yang dapat dikembangkan dan dibangun.

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah (CHI) sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar.

Berdasarkan addendum Keenam Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, disepakati bahwa:

- a) MKCD dan CHI beserta dengan KSO mengundurkan diri untuk menyerahkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

In October 2024, all non-deliverable USD call spread option hedge facilities have been fully unwind.

d. Joint Operation Agreement

PT Mulia Sentosa Dinamika (MSD), a subsidiary as the owner's of the 74.56 hectares of land entered the joint operation agreement for managing Park Serpong with PT Villa Permata Indah Nirwana (VPIN) as the owner's of the 190.04 hectares of land. Based on the Deed No. 38 dated July 14, 2023 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation aims to plan, develop, construct, market, sell, lease, and manage the collaborative land as an industrial area including its infrastructures and facilities. Terms of the agreement is 15 years starting from July 14, 2023, and will automatically extend for an additional 10 years thereafter, until the collaborative land that can be developed and constructed is exhausted.

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah (CHI) as the owner's of the 227 hectares of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares.

Based on the Sixth Addendum to the Cooperation Operation Agreement No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 dated May 6, 2024, it is agreed that:

- a) MKCD and CHI along with the KSO will resign to hand over the management to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- pengelolaannya kepada PT Lippo Cikarang Tbk; dan
- b) MKCD dan CHI Sepakat bahwa setelah berakhirnya Perjanjian dan KSO, maka atas pengelolaan Lahan Kerjasama, Tanah, Tanah Sisa MKCD, Tanah Sisa CHI yang berada di dalam Kawasan Delta Silicon 8 akan tetap dilaksanakan oleh PT Lippo Cikarang Tbk dan/atau badan hukum atau perusahaan pengelola yang ditetapkan atau ditunjuk oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- PT Lippo Cikarang Tbk; and
- b) MKCD and CHI agree that after the expiration of the Agreement and the KSO, the management of the Cooperative Land, Remaining MKCD Land, and Remaining CHI Land located within the Delta Silicon 8 area will continue to be carried out by PT Lippo Cikarang Tbk and/or legal entities or management companies designated or appointed by PT Lippo Cikarang Tbk.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen operasi, yaitu:

- (i) Holdco, meliputi perusahaan yang berfungsi sebagai pusat biaya, mencakup perusahaan yang bergerak di bidang investasi, serta perusahaan induk dan anak dari entitas terbuka;
- (ii) Real Estate Development, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, memorial park, pengelolaan kota dan air, serta real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya;
- (iii) Healthcare, meliputi pelayanan kesehatan; dan
- (iv) Lifestyle, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pengelolaan pusat belanja, perhotelan dan restoran, food business, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan, parkir, pembiayaan konsumen serta jasa manajemen.

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 4 (four) operating segments i.e.:

- (i) Holdco, which serving as a cost center, encompasses companies involved in investment activities, as well as parent companies and subsidiaries of public entities;
- (ii) Real Estate Development, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, memorial park, town management and water sewage treatment, and real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development;
- (iii) Healthcare, which comprises health services; and
- (iv) Lifestyle, which comprises, among others, activities in managing shopping center, hotels and restaurants, food business, recreation center, transportation and maintenance services, parking, consumer financing and management services.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024					
	Hold Co	Real Estate Development	Healthcare *)	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	31,344	5,464,161	5,053,439	1,703,641	(747,413)	11,505,172
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(4,527)	(131,146)	--	(21,734)	214	(157,193)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	26,817	5,333,015	5,053,439	1,681,907	(747,199)	11,347,979
Laba Bruto/ Gross Profit	26,437	2,098,903	1,979,457	1,209,573	(520,291)	4,794,079
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(738)	(389,125)	(120,821)	(294,718)	44,107	(761,295)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(532,831)	(514,570)	(1,033,239)	(659,895)	319,019	(2,421,516)
Pendapatan dari Pendanaan Signifikan/ Income from Significant Financing	--	159,433	--	--	--	159,433
Penghasilan Bunga/ Interest Income	738,684	62,557	11,637	5,152	(689,101)	128,929
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(1,968,352)	(223,420)	(38,095)	(14,009)	709,549	(1,534,327)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Incomes (Expenses) - Net	21,052,111	(1,647,359)	(384,165)	(14,054)	(339,327)	18,667,206
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto/ Share in the Profit (Loss) of Associates - Net	53,397	5,545	--	(478)	(229)	58,235
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	19,368,708	(448,036)	414,774	231,571	(476,273)	19,090,744
Beban Pajak/ Tax Expense						
Kini/ Current	(120,397)	(28,955)	(174,524)	(42,878)	1,117	(365,637)
Tangguhan/ Deferred	2,455	--	(6,921)	4,543	1,941	2,018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for Current Year	19,250,766	(476,991)	233,329	193,236	(473,215)	18,727,125

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024					
	Hold Co	Real Estate Development	Healthcare *)	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for Current Year attributable to:</i>						
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	19,094,917	(285,128)	233,525	175,946	(473,215)	18,746,045
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	155,849	(191,863)	(196)	17,290	--	(18,920)
	19,250,766	(476,991)	233,329	193,236	(473,215)	18,727,125
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	246	41,871	889,039	53,116	(437,303)	546,969
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	259,369	65,381	403,023	172,310	(145,417)	754,666
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	22,029	534	16,445	13,443	--	52,451
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	8,030,119	31,580,257	--	4,270,651	(1,046,689)	42,834,338
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	10,755,737	88,681	--	105,103	--	10,949,521
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	18,785,856	31,668,938	--	4,375,754	(1,046,689)	53,783,859
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	5,372,514	14,866,352	--	1,551,235	1,046,689	22,836,790

*) Bukan merupakan entitas anak sejak 13 Juni 2024/ *Is not a subsidiary since June 13, 2024.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023					
	<i>Hold Co</i>	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	4,577	5,084,821	11,190,511	1,607,845	(1,042,527)	16,845,227
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(975)	(119,736)	--	(22,478)	--	(143,189)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>3,602</u>	<u>4,965,085</u>	<u>11,190,511</u>	<u>1,585,367</u>	<u>(1,042,527)</u>	<u>16,702,038</u>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	3,602	2,233,234	4,455,222	1,138,504	(607,526)	7,223,036
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	--	(358,315)	(281,661)	(209,643)	19,251	(830,368)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(679,852)	(508,701)	(2,294,861)	(727,041)	501,937	(3,708,518)
Pendapatan dari Pendanaan Signifikan/ <i>Income from Significant Financing</i>	--	144,867	--	--	--	144,867
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	1,034,937	84,639	21,975	6,729	(1,037,390)	110,890
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(2,641,471)	(319,220)	(83,760)	(17,704)	1,132,565	(1,929,590)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	1,972,623	(20,338)	(150,415)	9,168	(946,306)	864,732
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi-Neto/ <i>Share in the Profit (Loss) of Associates-Net</i>	<u>(611,931)</u>	<u>2,479</u>	<u>(91)</u>	<u>(688)</u>	<u>--</u>	<u>(610,231)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(922,092)	1,258,645	1,666,409	199,325	(937,469)	1,264,818
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>						
Kini/ <i>Current</i>	(87,697)	(40,193)	(404,782)	(41,550)	(24,601)	(598,823)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	<u>--</u>	<u>2,258</u>	<u>(14,583)</u>	<u>29</u>	<u>--</u>	<u>(12,296)</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for Current Year	<u>(1,009,789)</u>	<u>1,220,710</u>	<u>1,247,044</u>	<u>157,804</u>	<u>(962,070)</u>	<u>653,699</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023					
	<i>Hold Co</i>	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for Current Year attributable to:</i>						
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(1,518,617)	1,172,411	1,211,283	147,133	(962,070)	50,140
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	508,828	48,299	35,761	10,671	--	603,559
	(1,009,789)	1,220,710	1,247,044	157,804	(962,070)	653,699
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	21	68,433	1,427,860	43,955	(430,554)	1,109,715
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	402,148	60,427	905,673	181,960	(322,576)	1,227,632
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	36,186	29,042	128,204	12,893	--	206,325
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	5,216,224	21,501,062	10,970,931	6,124,144	3,150,680	46,963,041
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	546,761	84,656	11,131	105,578	--	748,126
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ <i>Investments in Infrastructure Investment Fund</i>	1,859,657	--	--	--	--	1,859,657
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	7,622,642	21,585,718	10,982,062	6,229,722	3,150,680	49,570,824
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	18,112,464	9,423,251	2,934,426	2,644,931	(3,150,680)	29,964,392

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 43.d).

45. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 43.d).

	2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	66,835,736	1,651,594	--	1,099,885
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	6,125,000	10,749,320	--	227,113
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	135,666	--	1,617
Jumlah Aset/ Total Assets	72,960,736	12,536,580	--	1,328,615
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,286,657	1,095,454	--	50,014
Utang Obligasi/ Bonds Payable	63,661,000	--	--	1,028,889
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	65,947,657	1,095,454	--	1,078,903
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto/ Total Assets (Liabilities) - Net	7,013,079	11,441,126	--	249,712
	2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	3,129,899	1,803,605	215,400	73,066
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	7,256,359	--	84,984
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	2,482,935	--	--	38,277
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	133,181	--	1,560
Jumlah Aset/ Total Assets	5,612,834	9,193,145	215,400	197,887
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrua/ Accrued Expenses	12,137,171	736,739	--	195,735
Utang Obligasi/ Bonds Payable	431,806,000	--	--	6,656,721
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	443,943,171	736,739	--	6,852,456
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto/ Total Assets (Liabilities) - Net	(438,330,337)	8,456,406	215,400	(6,654,569)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

46. Kasus-Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material
Grup pada tanggal 31 Desember 2024:

a. Sebagai Penggugat

**1. PT Gowa Makassar Tourism Development
Tbk**

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
John Tandary	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peningjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ <i>In the process of making extraordinary legal efforts (Judicial Review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil.</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>In the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings.</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peningjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Jason Surya Tanuwidjaya	Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peningjauan Kembali III (PK Ketiga) di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Tergugat dalam proses untuk melakukan upaya hukum lain/ <i>In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff. In Administrative case, The Plaintiff won the case in 3rd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Defendant under process to take another legal action.</i>	Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peningjauan Kembali III (PK Ketiga) di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff. In Administrative case, The Plaintiff won the case in 3rd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah Seluas/ Land of 27.658 m ² / sqm

2. PT Lippo Cikarang Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Lanen Bin Jaedi dan/and Inem Binti Jaedi	Dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ <i>Still under Cassation process at Supreme Court.</i>	Pada tingkat Pengadilan Negeri dan tingkat Banding, LC dinyatakan menang/ <i>At the District Court and High Court, LC has won.</i>	Tanah Seluas/ Land of 4,350 m ² / sqm
Onan Bin Tompel Dkk/et al	LC dinyatakan kalah dalam tingkat PK di Mahkamah Agung/ <i>LC loss the case judicial review process at Supreme Court.</i>	Pada tingkat PK Penggugat menang di Mahkamah Agung/ <i>At the Supreme, Court Judicial review stage Plaintiff has won.</i>	Tanah Seluas/ Land of 6.860 m ² / sqm

**47. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup
adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang
asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko
harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini
telah meningkat secara signifikan dengan
mempertimbangkan perubahan dan volatilitas
pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen
risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup
akan mengalami kerugian yang timbul dari
pelanggan, klien atau pihak rekanan yang
gagal memenuhi kewajiban kontraktual
mereka. Instrumen keuangan Grup yang
mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri
dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset
keuangan lancar lainnya, piutang pihak

**47. Financial Instruments and Financial Risk
Management**

The main financial risks faced by the Group are
credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity
risk, interest risk and price risk. Attention of
managing these risks has significantly increased
in light of the considerable change and volatility in
Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk
management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur
a loss arising from their customers, clients or
counterparties that fail to discharge their
contractual obligations. The Group's financial
instruments that potentially contain credit risk
are cash and cash equivalents, trade
accounts receivable, other current financial
assets, due from related parties, other non-

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, aset non-keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

current financial assets, other non-current non-financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi					Measured at Fair value through profit or loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,284	38,284	230,304	230,304	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	5,328,028	5,328,028	2,649,845	2,649,845	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	516,892	516,892	1,934,065	1,934,065	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25,651	25,651	24,074	24,074	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	11,078	11,078	55,755	55,755	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,280,292	2,280,292	2,306,779	2,306,779	Other Non-Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Lancar Lainnya	242,317	242,317	105,612	105,612	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	58,300	58,300	58,300	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	8,500,842	8,500,842	7,364,734	7,364,734	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

	2024					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	
	Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	38,284	38,284
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	5,328,028	5,328,028
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	290,964	107,851	37,645	84,070	287,326	807,856
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	72,613	--	--	--	25,651	98,264
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	--	--	--	--	11,078	11,078
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	127,444	--	--	--	2,280,292	2,407,736
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	242,317	242,317
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	58,300	58,300
Jumlah/ Total	491,021	107,851	37,645	84,070	8,271,276	8,991,863

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	230,304	230,304
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	2,649,845	2,649,845
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	482,427	764,380	195,028	134,259	840,398	2,416,492
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	126,863	--	--	--	24,074	150,937
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	--	--	--	--	55,755	55,755
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	116,470	--	--	--	2,306,779	2,423,249
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	105,612	105,612
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	58,300	58,300
Jumlah/ Total	725,760	764,380	195,028	134,259	6,271,067	8,090,494

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada counterpart yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that other receivables are given to counterparties who have good track record.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2024					
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/	Jumlah/	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Maturity not Determined	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	655,173	--	--	655,173	
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,532,568	--	--	1,532,568	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	116,926	--	--	116,926	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	900,000	--	--	900,000	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	228,577	--	--	228,577	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	570,334	3,932,762	--	4,503,096	
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	295,796	1,021,833	2,455,889	3,773,518	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	1,028,900	--	--	1,028,900	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	209,381	209,381	
Jumlah/ Total	5,328,274	4,954,595	209,381	12,948,139	

2023					
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/	Jumlah/	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Maturity not Determined	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	907,855	--	--	907,855	
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,924,096	--	--	1,924,096	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	461,948	--	--	461,948	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	2,295,000	--	--	2,295,000	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	332,857	--	--	332,857	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	491,875	4,997,874	--	5,489,749	
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	575,112	1,639,502	3,675,639	5,890,253	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,595,277	--	6,595,277	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	239,340	239,340	
Jumlah/ Total	6,988,743	13,232,653	239,340	24,136,375	

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, and bond payables.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp11.333 (2023: meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp675.905).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang SGD sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp13.638 (2023: menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp9.902).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 presented on Note 45.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase profit before tax by Rp11,333 (2023: increase loss before tax by Rp675,905).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp13,638 (2023: decrease loss before tax by Rp9,902).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

2024				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	2,533,244	--	209,381	2,742,625
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,394,696	1,151,526	--	6,002,111
Bunga Mengambang/ Floating Rate	400,334	3,803,069	--	4,203,403
Jumlah/ Total	5,328,274	4,954,595	209,381	12,948,139

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

2023				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	3,626,756	--	--	3,866,096
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,909,169	8,685,722	3,675,639	15,270,530
Bunga Mengambang/ Floating Rate	452,818	4,546,931	--	4,999,749
Jumlah/ Total	6,988,743	13,232,653	3,675,639	24,136,375

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas telah 10% lebih tinggi/rendah:

- Laba yang berakhir pada 31 Desember 2024 akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp3.828, sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan; dan
- Penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada 31 Desember 2024 akan naik/turun sebesar Rp30.062 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices had been 10% higher/lower:

- Profit ended December 31, 2024 would increase/decrease by Rp3,828, respectively, as a result of changes in fair value of held-for-trading equity investments; and
- Other comprehensive income ended December 31, 2024 would increase/decrease by Rp30,062, as a result of the changes in fair value of investments in equity instruments designated at FVTOCI.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2024		2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,284	38,284	230,304	230,304
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	5,328,028	5,328,028	2,649,845	2,649,845
Piutang Usaha	516,892	516,892	1,934,065	1,934,065
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25,651	25,651	24,074	24,074
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	11,078	11,078	55,755	55,755
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,280,292	2,280,292	2,306,779	2,306,779
Aset Keuangan yang Diukur pada Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	242,317	242,317	105,612	105,612
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	58,300	58,300	58,300
Jumlah Aset Keuangan	8,500,842	8,500,842	7,364,734	7,364,734
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha	655,173	655,173	907,855	907,855
Beban Akrua	1,532,568	1,532,568	1,924,096	1,924,096
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	116,926	116,926	461,948	461,948
Utang Bank Jangka Pendek	900,000	900,000	2,295,000	2,295,000
Liabilitas Keuangan				
Jangka Pendek Lainnya	228,577	228,577	332,857	332,857
Utang Bank Jangka Panjang	4,503,096	4,503,096	5,489,749	5,489,749
Liabilitas Sewa	3,773,518	3,773,518	5,890,253	5,890,253
Utang Obligasi	1,028,900	1,029,373	6,595,277	5,486,186
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya	209,381	209,381	239,340	239,340
Jumlah Liabilitas Keuangan	12,948,139	12,948,612	24,136,375	23,027,284

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
 Other Current Financial Assets
 Financial Assets Measured at Amortized Cost
 Cash and Cash Equivalents
 Trade Accounts Receivable
 Other Current Financial Assets
 Due from Related Parties Non-trade
 Other Non-Current Financial Assets
 Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
 Available-for-Sale Financial Assets
 Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
 Financial Liabilities Measured at amortized cost
 Trade Accounts Payable
 Accrued Expenses
 Short-Term Employment Benefits Liability
 Short-Term Banks Loans
 Other Current Financial Liabilities
 Long-Term Banks Loans
 Lease Liabilities
 Bonds Payable
 Other Long-Term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2024 and 2023, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy for financial assets at year end were recorded using their fair value, are as follows:

	2024 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,284	38,284	--	--
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	242,317	242,317	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	--	--	58,300
	2023 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Call Spread Option	192,211	--	192,211	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,093	38,093	--	--
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	105,612	105,612	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	--	--	58,300

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
 Other Current Financial Assets
 Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
 Available-for-Sale Financial Assets
 Other Non-Current Financial Assets
 Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
 Call Spread Option
 Other Current Financial Assets
 Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
 Available-for-Sale Financial Assets
 Other Non-Current Financial Assets

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

48. Akuisisi Saham dan Kombinasi Bisnis

48. Shares Acquisition and Business Combination

Akuisisi PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

Pada tanggal 30 September 2024, MKCP mengakuisisi 99,96% kepemilikan saham di MSU melalui konversi instrumen utang jangka panjang (DINFRA USD) dengan nilai sebesar Rp158.421 (Catatan 1.c dan 10).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi MSU:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	33,040
Piutang Usaha	3,334
Piutang Lain-lain	2,591
Persediaan	3,872,282
Uang Muka	13,607
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	20
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	328,635
Beban Dibayar di Muka	10,242
Pajak Dibayar Dimuka	111,652
Aset Tetap	491,205
Aset Pajak Tangguhan	1,668
Properti Investasi	125,947
Utang Usaha	(515,152)
Utang Lain-lain	(5,855)
Beban Masih Harus Dibayar	(330,363)
Utang Pajak	(6,315)
Utang Bank	(171,336)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	(54,050)
Liabilitas Kontrak	(3,738,657)
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(4,934)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(6,269)
Liabilitas Sewa	(82)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(2,706)
Kepentingan Non Pengendali	(20)
Jumlah Aset Neto	158,484
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	99.96%
Aset Neto yang Diperoleh	158,421
Nilai Wajar Pertukaran	(158,421)
Goodwill	--

Acquisition of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

On September 30, 2024, MKCP acquired 99.92% of the shares in MSU through the conversion of MSU's long-term debt instruments (DINFRA USD) amounted to Rp158,421 (Note 1.c and 10).

The following table summarizes the identified assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date of MSU:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Receivables
Inventories
Advances
Due from Related Parties Non-Trade
Other Non-Current Financial Assets
Prepaid Expenses
Prepaid Tax
Property and Equipment
Deferred Tax Asset
Investment Properties
Trade Accounts Payable
Other Payables
Accrued Expenses
Taxes Payables
Bank Loan
Other Non-Current Financial Liabilities
Contract Liabilities
Due to Related Parties Non-Trade
Deferred Tax Liabilities
Lease Liabilities
Post-employment Benefits Liabilities
Non-Controlling Interest
Net Assets
Ownership Portion Acquired
Net Assets Acquired
Fair Value of Exchange
Goodwill

49. Transaksi Non-kas

49. Non-cash Transactions

a. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

a. Non-cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	14,738	59,930	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	73,241	207,501	Addition of Property and Equipment through Lease Liabilities
Pelunasan DINFRA IDR	--	146,100	Settlement of DINFRA IDR
Penyelesaian DINFRA USD melalui Konversi Saham	3,075,923	--	Settlement of DINFRA USD through Shares Conversion

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyesuaian Liabilitas Sewa atas Modifikasi Sewa	148,818	539,683	Adjustment of Lease Liabilities for Lease Modification
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang Masih Terhutang	1,235	5,225	Received from Management Stock Ownership Program that is still Payable
Penambahan Utang Obligasi melalui Amortisasi	22,029	23,764	Additional of Bond Payable through Amortization
Penambahan (Pengurangan) utang obligasi melalui Selisih Kurs	149,025	(900,556)	Additional (Deduction) of Bond Payable through Foreign Exchange
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)	--	333	Management Stock Ownership Program (MSOP)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Akuisisi Saham Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penyesuaian Liabilitas Sewa/ Adjustment of Lease Liabilities	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	2,295,000	(895,000)	--	(500,000)	--	--	--	--	900,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	5,489,749	(1,188,216)	--	--	171,336	30,227	--	--	4,503,096
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	5,890,253	(581,227)	--	(1,757,649)	82	--	148,818	73,241	3,773,518
Utang Obligasi/ Bonds Payable	6,595,277	(5,737,431)	149,025	--	--	22,029	--	--	1,028,900

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penyesuaian Liabilitas Sewa/ Adjustment of Lease Liabilities	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	228	--	--	--	(228)	--	--	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,882,402	412,598	--	--	--	--	--	2,295,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	555,678	4,918,833	--	--	15,238	--	--	5,489,749
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,002,693	(859,624)	--	--	--	539,683	207,501	5,890,253
Utang Obligasi/ Bonds Payable	12,750,071	(5,278,002)	(900,556)	--	23,764	--	--	6,595,277

Perubahan non kas di tahun 2024, terdiri dari pergerakan valuta asing atas liabilitas keuangan, dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak, akuisisi saham entitas anak, amortisasi dari biaya transaksi, penyesuaian liabilitas sewa dan penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa.

Perubahan non kas di tahun 2023, terdiri dari pergerakan valuta asing atas liabilitas keuangan, akuisisi saham entitas anak, amortisasi dari biaya transaksi, penyesuaian liabilitas sewa dan penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa.

Non cash movement in 2024, consisting of movement foreign exchange rate of financial liabilities, impact of loss of control over a subsidiary, acquisition of a subsidiary, amortization from transaction cost, adjustment of lease liabilities and addition of right of use assets from lease liabilities.

Non cash movement in 2024, consisting of movement foreign exchange rate of financial liabilities, acquisition of a subsidiary, amortization from transaction cost, adjustment of lease liabilities and addition of right of use assets from lease liabilities.

50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan, melalui Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, melakukan pelunasan obligasi senior yang jatuh tempo pada 2025 ("Obligasi 2025") senilai USD63,661,000 sehingga setelah selesainya

50. Events After Reporting Date

The Company

On January 22, 2025, the Company, through Theta Capital Pte. Ltd., a subsidiary, fully settled the senior bonds maturing in 2025 ("2025 Bonds") amounting to USD63,661,000 Following the completion of this transaction,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

transaksi ini, jumlah obligasi yang masih terutang sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan adalah sebesar nihil.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Pada tanggal 8 Januari 2025 dan 28 Februari 2025, LC, entitas anak, melakukan pembayaran pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 8 Januari 2025 dan 7 Februari 2025, LC melakukan pembayaran pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp25.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

outstanding balance of the bonds as of the issuance date of this consolidated financial statement is nil.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

On January 8, 2025 and February 28, 2025 LC, a subsidiary has fully paid on loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp100,000.

On January 8, 2025 and February 7, 2025, LC has fully paid of loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp25,000.

51. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024 Rp	2023 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	22,836,790	29,964,393
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(5,328,028)	(2,649,845)
Jumlah Liabilitas Neto	17,508,762	27,314,548
Jumlah Ekuitas	30,947,069	19,606,431
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	988,416	988,416
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,600)	2,497,681
Komponen Ekuitas lainnya	3,542,957	5,281,250
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(58,008)	(85,985)
Kepentingan Nonpengendali	1,078,537	4,291,828
Jumlah	5,550,302	12,973,190
Modal Disesuaikan	25,396,767	6,633,241
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.69	4.12

51. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Deduct:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**52. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**52. New Accounting Standard and Interpretation
of Standards which Has Issued but Not Yet
Effective**

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

**53. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

**53. Management Responsibility and Issuance
Authorization of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 27, 2025.